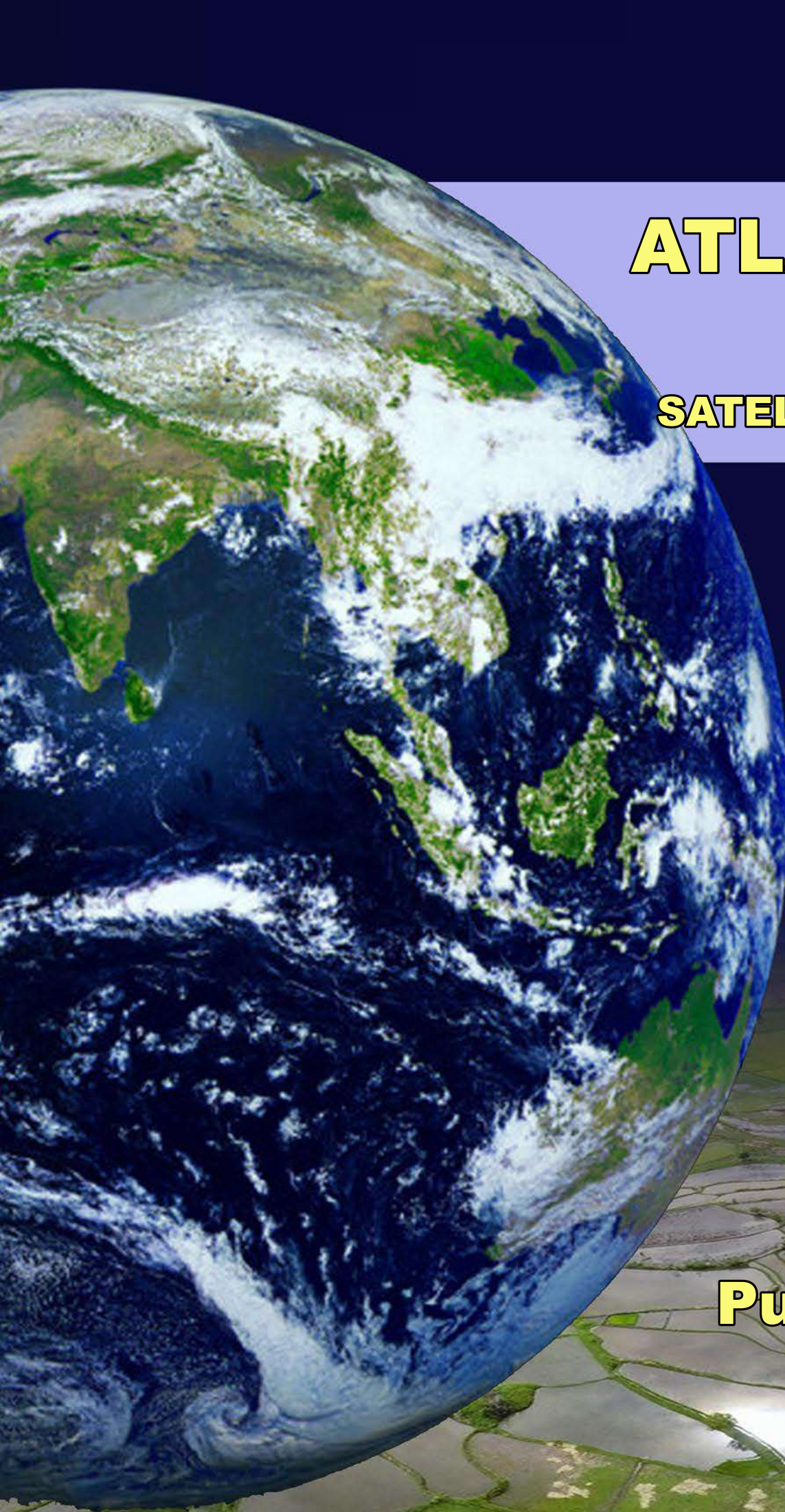




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025

EDISI-225



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 225 PERIODE 30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST, MM

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 30 September - 15 Oktober 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Oktober 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	68.927	9.773	10.797	12.285	9.441	24.452	25.213	15.538	37.053	97.726	214.697
2	Sumatera Utara	95.996	18.034	19.606	20.764	20.484	33.689	31.603	26.219	40.304	152.365	309.142
3	Sumatera Barat	62.185	13.489	13.444	9.785	8.704	16.803	19.124	18.152	31.756	86.012	194.577
4	Riau	23.230	3.045	3.178	3.089	2.975	6.546	6.073	5.209	8.746	27.070	62.509
5	Jambi	24.829	3.545	3.540	3.546	3.816	7.862	7.826	4.979	7.909	31.569	68.255
6	Sumatera Selatan	183.952	36.260	26.021	22.123	28.629	38.713	45.231	36.538	51.147	197.255	472.471
7	Bengkulu	18.603	3.557	2.755	2.702	2.773	4.795	5.274	3.603	6.531	21.902	51.014
8	Lampung	109.369	24.937	24.303	23.481	31.199	28.149	26.396	18.615	73.663	152.143	363.550
9	Kep. Bangka Belitung	9.748	1.065	919	962	1.405	1.640	1.910	1.819	2.690	8.655	22.413
10	Kep. Riau	357	71	65	69	28	38	44	58	108	302	843
11	DKI Jakarta	168	23	19	20	24	20	27	19	88	129	413
12	Jawa Barat	278.976	45.238	42.579	60.203	75.172	128.908	96.900	62.688	139.635	466.450	937.384
13	Jawa Tengah	359.237	53.595	54.776	66.862	79.523	140.115	111.630	67.731	120.301	520.637	1.061.108
14	DI Yogyakarta	20.616	4.049	3.459	4.889	4.819	10.095	15.315	7.802	6.054	46.379	77.353
15	Jawa Timur	398.720	71.364	72.886	80.484	88.432	149.409	135.395	71.483	144.428	598.089	1.220.882
16	Banten	64.923	10.904	16.598	21.166	23.021	18.696	14.564	6.904	26.209	100.949	206.020
17	Bali	18.197	5.371	5.884	4.899	5.162	10.038	7.857	6.336	7.668	40.176	71.913
18	Nusa Tenggara Barat	74.108	16.910	19.530	19.241	19.942	25.457	19.988	15.665	25.480	119.823	238.029
19	Nusa Tenggara Timur	44.427	9.318	12.579	11.603	11.568	17.968	19.212	19.019	11.404	91.949	157.729
20	Kalimantan Barat	92.097	10.903	12.359	13.929	15.849	22.042	26.184	17.085	29.737	107.448	242.845
21	Kalimantan Tengah	58.590	5.109	7.495	8.242	8.675	14.047	10.477	7.704	13.495	56.640	135.578
22	Kalimantan Selatan	108.879	11.103	10.661	9.944	12.403	32.139	30.635	21.408	53.035	117.190	292.727
23	Kalimantan Timur	16.364	2.111	1.949	2.028	2.353	4.324	3.294	2.617	5.751	16.565	41.302
24	Kalimantan Utara	5.197	667	473	554	770	1.226	969	804	1.072	4.796	11.925
25	Sulawesi Utara	13.070	2.868	2.794	2.982	3.573	4.989	3.809	3.857	8.074	22.004	46.849
26	Sulawesi Tengah	33.892	6.842	6.388	6.345	6.601	13.145	12.654	8.477	21.877	53.610	117.096
27	Sulawesi Selatan	226.338	41.152	45.615	54.276	58.068	64.473	39.671	32.219	91.331	294.322	657.184
28	Sulawesi Tenggara	19.927	5.237	5.174	3.711	4.608	10.109	11.781	5.538	15.866	40.921	82.474
29	Gorontalo	12.643	2.516	1.988	2.202	1.976	2.899	2.649	2.120	3.244	13.834	33.163
30	Sulawesi Barat	12.963	3.044	2.013	2.293	2.106	4.545	3.147	2.103	7.016	16.207	39.507
31	Maluku	7.608	954	1.132	1.470	1.266	1.648	1.408	915	1.773	7.839	18.338
32	Maluku Utara	4.813	727	707	644	727	1.607	1.315	1.161	1.745	6.161	13.543
33	Papua Barat	3.085	427	366	411	431	1.024	927	773	1.266	3.932	8.842
34	Papua	12.699	1.411	2.204	3.152	3.179	3.223	2.619	1.803	3.149	16.180	33.842
Jumlah		2.484.733	425.619	434.256	480.356	539.702	844.833	741.121	496.961	999.605	3.537.229	7.505.517

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

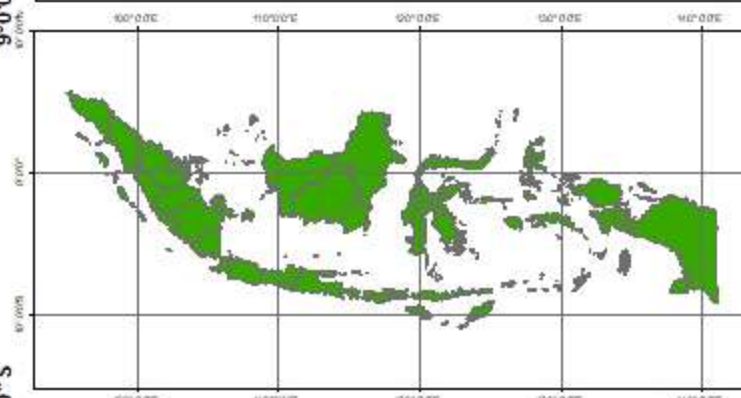
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	68.927	9.773	10.797	12.285	9.441	24.452	25.213	15.538	37.053	97.726	214.697
2	Sumatera Utara	95.996	18.034	19.606	20.764	20.484	33.689	31.603	26.219	40.304	152.365	309.142
3	Sumatera Barat	62.185	13.489	13.444	9.785	8.704	16.803	19.124	18.152	31.756	86.012	194.577
4	Riau	23.230	3.045	3.178	3.089	2.975	6.546	6.073	5.209	8.746	27.070	62.509
5	Jambi	24.829	3.545	3.540	3.546	3.816	7.862	7.826	4.979	7.909	31.569	68.255
6	Sumatera Selatan	183.952	36.260	26.021	22.123	28.629	38.713	45.231	36.538	51.147	197.255	472.471
7	Bengkulu	18.603	3.557	2.755	2.702	2.773	4.795	5.274	3.603	6.531	21.902	51.014
8	Lampung	109.369	24.937	24.303	23.481	31.199	28.149	26.396	18.615	73.663	152.143	363.550
9	Kep. Bangka Belitung	9.748	1.065	919	962	1.405	1.640	1.910	1.819	2.690	8.655	22.413
10	Kep. Riau	357	71	65	69	28	38	44	58	108	302	843
Jumlah		597.196	113.776	104.628	98.806	109.454	162.687	168.694	130.730	259.907	774.999	1.759.471

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

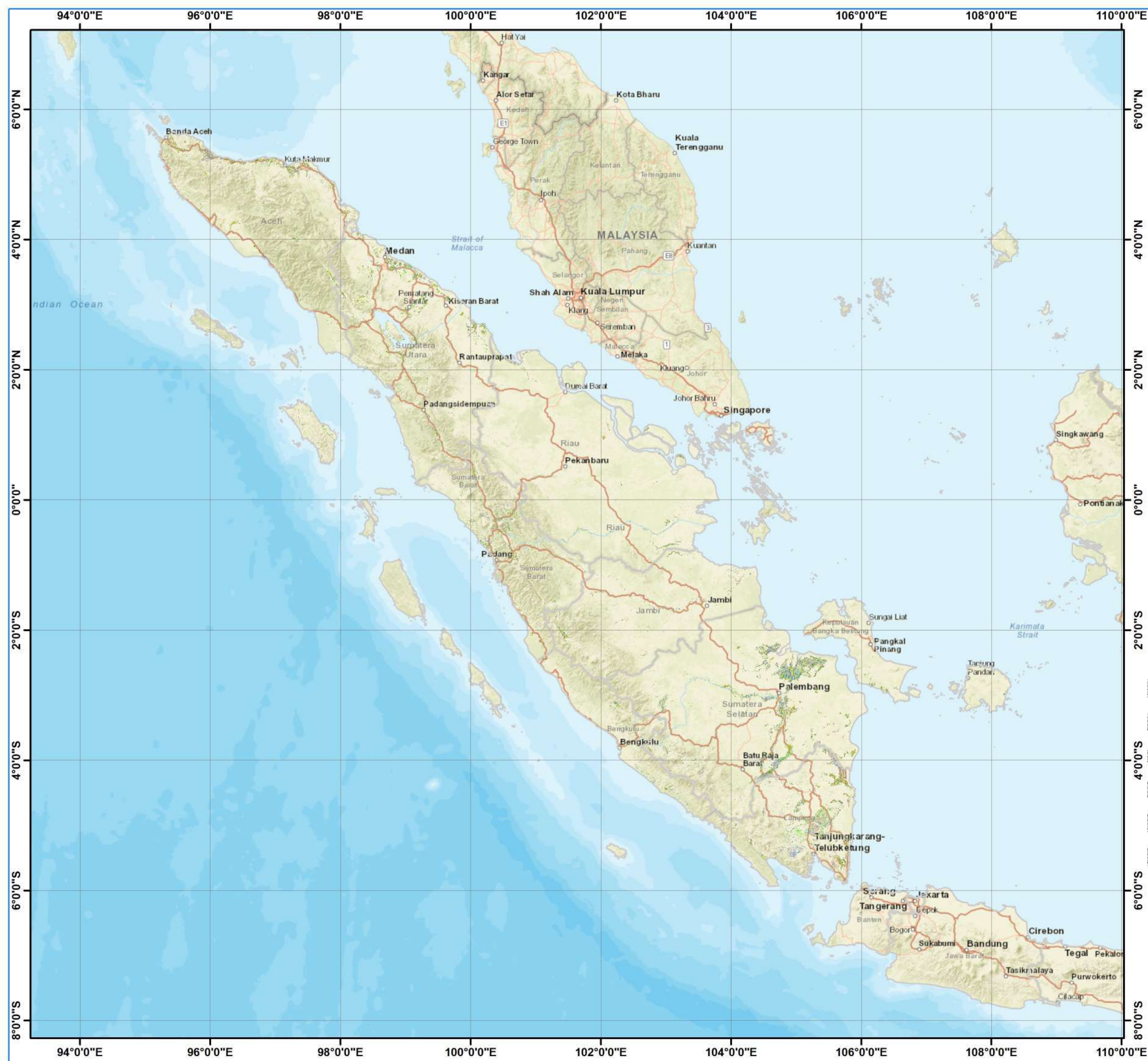
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

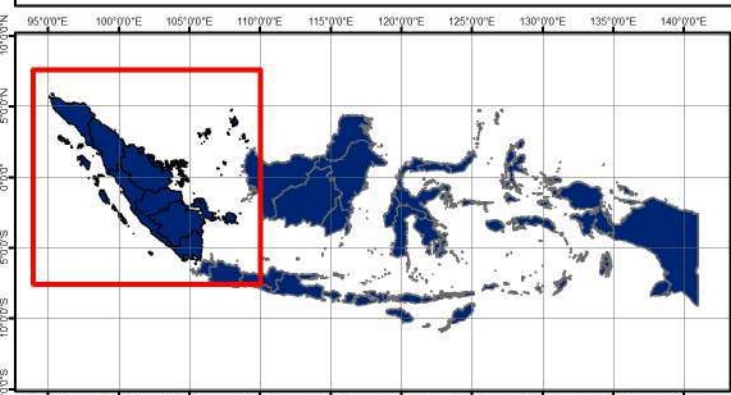
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.277	462	545	556	509	567	860	665	649	3.702	7.144
2	Aceh Singkil	370	30	19	45	50	130	202	99	127	545	1.074
3	Aceh Selatan	2.175	570	705	459	318	570	1.049	417	1.177	3.518	7.469
4	Aceh Tenggara	2.317	314	491	941	715	949	1.250	990	731	5.336	8.726
5	Aceh Timur	6.205	823	994	1.333	823	2.179	1.689	939	4.367	7.957	19.527
6	Aceh Tengah	1.013	205	151	130	185	656	972	378	405	2.472	4.118
7	Aceh Barat	2.616	620	422	555	88	556	1.148	1.068	3.080	3.837	10.202
8	Aceh Besar	8.627	617	669	1.329	1.180	2.548	3.510	2.262	5.024	11.498	25.869
9	Pidie	14.303	677	783	1.090	1.154	1.890	2.015	751	1.951	7.683	24.829
10	Bireuen	2.308	1.201	1.114	1.005	549	2.883	1.579	1.412	2.542	8.542	14.642
11	Aceh Utara	9.793	1.967	2.075	2.447	1.839	4.838	4.364	2.396	8.462	17.959	38.287
12	Aceh Barat Daya	3.756	459	810	306	137	1.162	545	259	860	3.219	8.328
13	Gayo Lues	1.032	402	242	172	268	756	1.124	686	181	3.248	4.880
14	Aceh Tamiang	3.159	339	400	423	366	1.120	900	952	1.639	4.161	9.388
15	Nagan Raya	1.205	184	264	311	422	814	1.852	779	856	4.442	6.726
16	Aceh Jaya	2.996	402	439	424	404	713	791	567	2.101	3.338	8.941
17	Bener Meriah	323	50	43	39	63	113	146	69	91	473	944
18	Pidie Jaya	3.351	334	288	559	145	1.373	784	340	2.120	3.489	9.323
19	Kota Banda Aceh	21	1	1	3	6	8	1	3	11	22	55
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	208	23	170	20	10	82	57	240	228	579	1.051
22	Kota Lhokseumawe	296	57	70	84	92	227	137	54	284	664	1.311
23	Kota Subulussalam	576	36	102	54	118	318	238	212	167	1.042	1.863
Jumlah		68.927	9.773	10.797	12.285	9.441	24.452	25.213	15.538	37.053	97.726	214.697

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

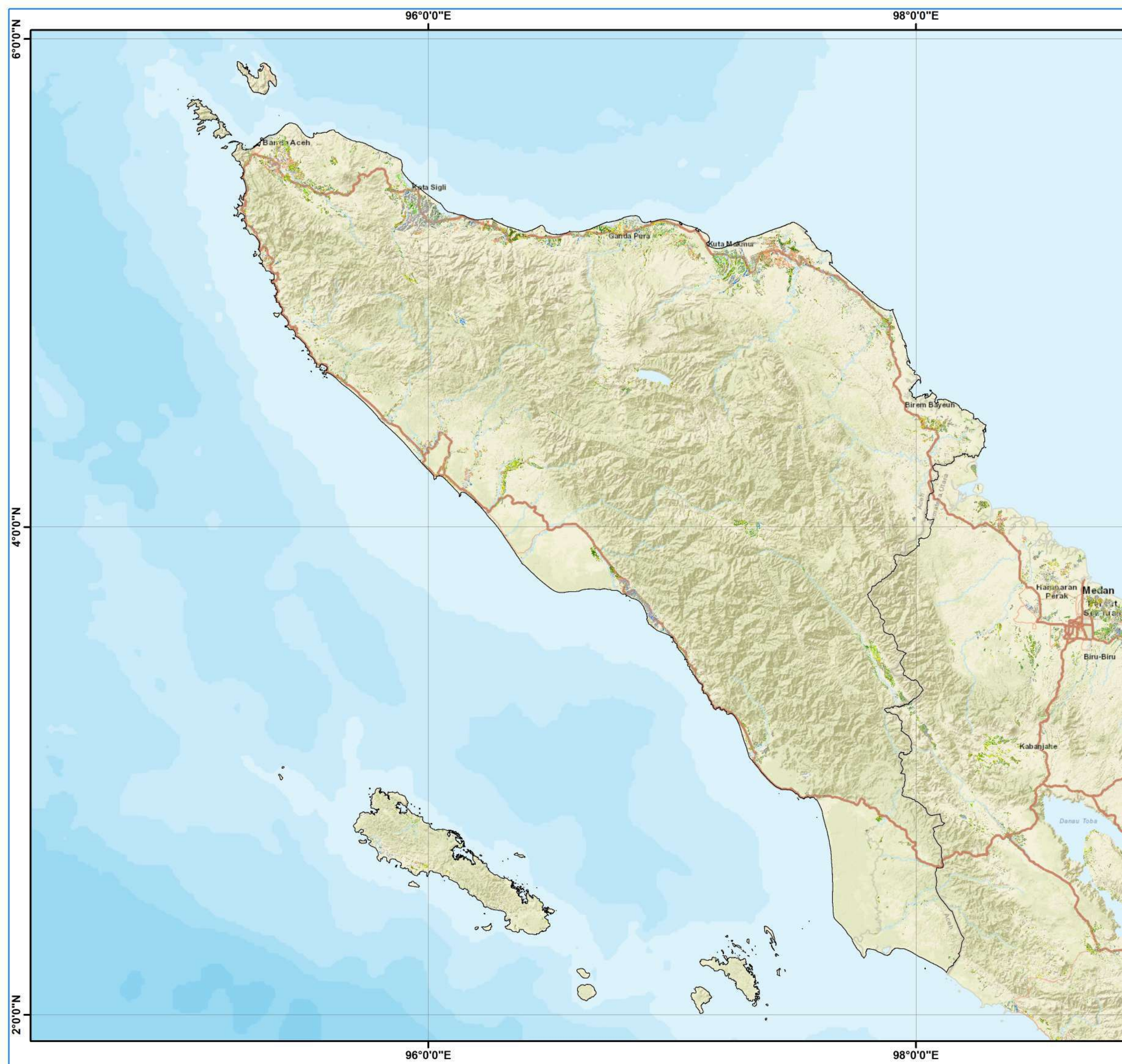
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.896	352	397	579	500	522	500	425	669	2.923	5.879
2	Mandailing Natal	3.090	707	1.565	1.153	728	1.131	695	1.161	1.637	6.433	11.981
3	Tapanuli Selatan	3.963	978	1.015	731	593	797	624	898	2.269	4.658	11.982
4	Tapanuli Tengah	2.334	629	574	648	470	753	989	840	1.215	4.274	8.504
5	Tapanuli Utara	5.173	1.195	1.603	2.066	1.719	2.792	2.570	1.444	1.644	12.194	20.442
6	Toba Samosir	6.991	944	904	852	1.056	2.441	1.619	811	1.499	7.683	17.306
7	Labuhan Batu	6.498	651	379	840	1.489	2.330	1.389	994	1.487	7.421	16.211
8	Asahan	1.450	358	128	59	222	1.453	657	335	1.325	2.854	6.001
9	Simalungun	5.244	1.523	1.544	2.490	2.398	2.936	3.368	2.536	3.198	15.272	25.453
10	Dairi	1.721	394	373	173	276	700	1.009	571	469	3.102	5.723
11	Karo	3.745	592	706	783	916	1.775	3.441	1.979	600	9.600	14.593
12	Deli Serdang	13.083	1.584	2.034	2.037	1.827	3.074	3.250	2.433	4.565	14.655	34.213
13	Langkat	6.778	710	1.151	610	732	2.463	1.527	2.209	3.097	8.692	19.340
14	Nias Selatan	3.279	452	539	572	331	533	950	683	1.205	3.608	8.585
15	Humbang Hasundutan	3.066	643	665	756	766	1.395	1.723	1.688	1.256	6.993	12.040
16	Pakpak Bharat	456	39	47	49	62	120	129	74	127	481	1.110
17	Samosir	1.993	284	316	459	355	1.184	1.266	849	500	4.429	7.221
18	Serdang Bedagai	7.168	2.921	2.329	2.361	2.811	1.531	1.410	2.210	5.224	12.652	28.330
19	Batu Bara	3.203	868	835	1.211	513	889	1.131	1.235	2.575	5.814	12.489
20	Padang Lawas Utara	2.329	546	623	645	592	767	370	385	863	3.382	7.192
21	Padang Lawas	1.585	365	511	338	315	723	372	644	876	2.903	5.747
22	Labuhan Batu Selatan	38	7	7	8	15	26	6	13	25	75	147
23	Labuhan Batu Utara	5.044	412	282	469	734	1.932	770	476	1.818	4.663	12.012
24	Nias Utara	2.947	343	444	264	325	540	886	487	722	2.946	7.012
25	Nias Barat	596	55	71	113	211	162	184	140	237	881	1.801
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	33	6	2	3	1	2	7	8	11	23	73
28	Kota Pematang Siantar	385	126	152	156	115	106	212	81	186	822	1.532
29	Kota Tebing Tinggi	53	6	35	13	4	22	29	12	81	115	255
30	Kota Medan	388	33	42	30	31	88	132	71	92	394	908
31	Kota Binjai	386	94	70	42	42	128	117	144	164	543	1.189
32	Kota Padangsidimpuan	709	165	227	150	157	246	148	284	547	1.212	2.656
33	Kota Gunungsitoli	372	52	36	104	178	128	123	99	121	668	1.215
Jumlah		95.996	18.034	19.606	20.764	20.484	33.689	31.603	26.219	40.304	152.365	309.142

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

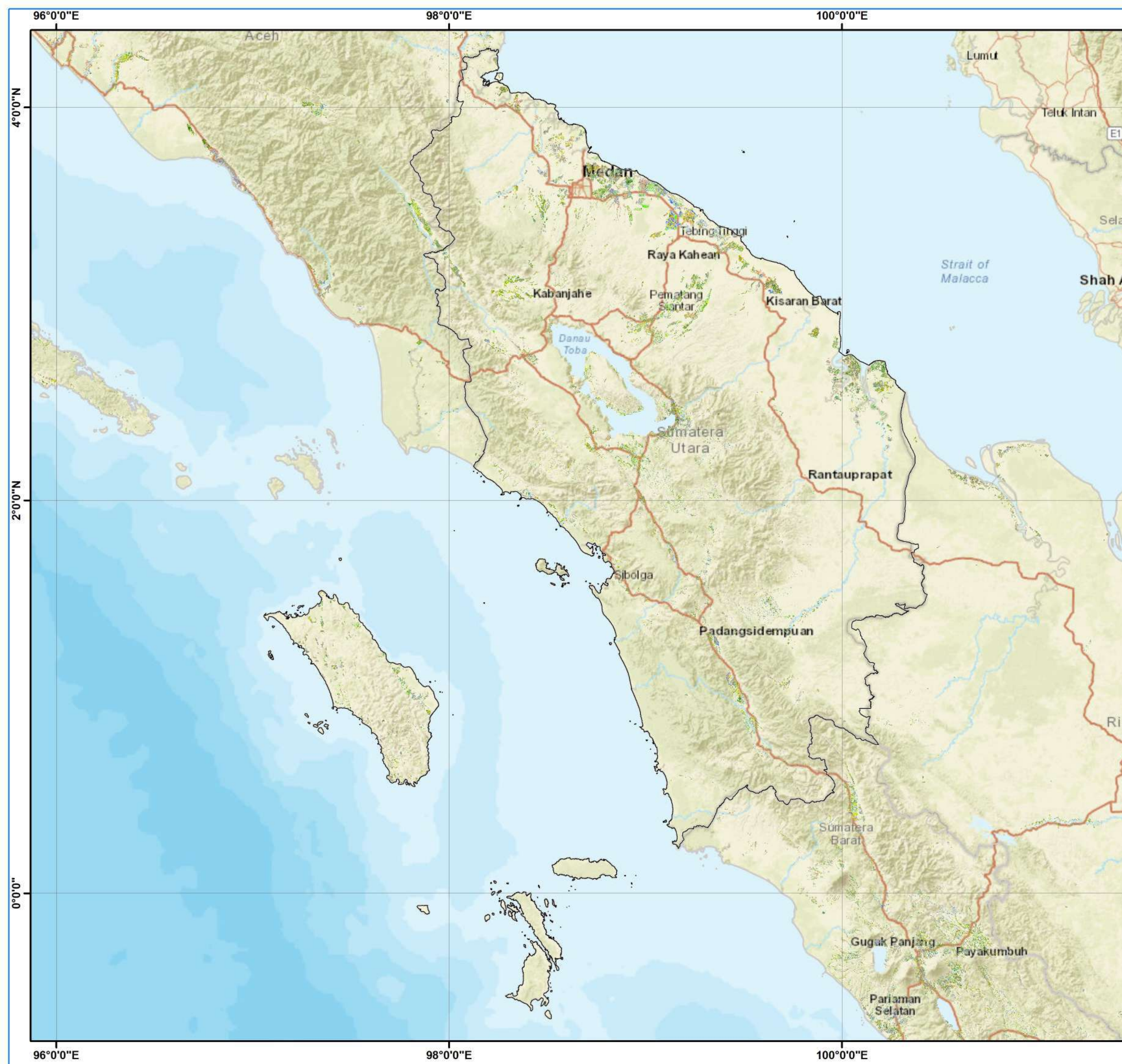
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**

U



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	380	28	26	51	46	75	66	87	106	351	874
2	Pesisir Selatan	7.848	1.319	1.136	980	794	1.586	1.924	1.827	6.416	8.247	23.960
3	Solok	6.194	1.485	1.076	681	752	2.385	2.172	1.896	3.958	8.962	20.684
4	Sijunjung	4.058	642	509	422	571	1.135	786	883	1.649	4.306	10.739
5	Tanah Datar	7.739	1.516	1.091	913	988	2.414	2.379	2.123	2.826	9.908	22.053
6	Padang Pariaman	6.804	1.879	1.289	786	665	1.396	1.787	1.698	3.255	7.621	19.707
7	Agam	8.189	1.714	1.711	1.150	1.053	2.099	2.648	2.154	2.788	10.815	23.647
8	Lima Puluh Kota	5.778	1.401	1.986	1.272	1.206	1.570	2.383	1.790	1.971	10.207	19.456
9	Pasaman	4.555	1.238	2.405	1.536	806	1.188	1.578	2.322	1.942	9.835	17.672
10	Solok Selatan	2.400	438	300	276	502	802	949	1.061	1.320	3.890	8.088
11	Dharmasraya	1.690	253	293	338	309	466	356	358	927	2.120	5.077
12	Pasaman Barat	2.382	568	778	809	515	584	699	713	1.876	4.098	9.001
13	Kota Padang	1.903	354	422	157	131	448	490	447	1.467	2.095	5.866
14	Kota Solok	307	71	75	26	38	135	126	113	198	513	1.091
15	Kota Sawahlunto	461	82	54	42	65	113	158	150	169	582	1.299
16	Kota Padang Panjang	115	54	26	12	16	70	45	72	116	241	527
17	Kota Bukittinggi	116	26	31	19	17	43	20	26	76	156	375
18	Kota Payakumbuh	807	122	130	178	183	213	398	293	385	1.395	2.711
19	Kota Pariaman	458	299	106	137	47	80	160	137	310	667	1.745
Jumlah		62.185	13.489	13.444	9.785	8.704	16.803	19.124	18.152	31.756	86.012	194.577

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

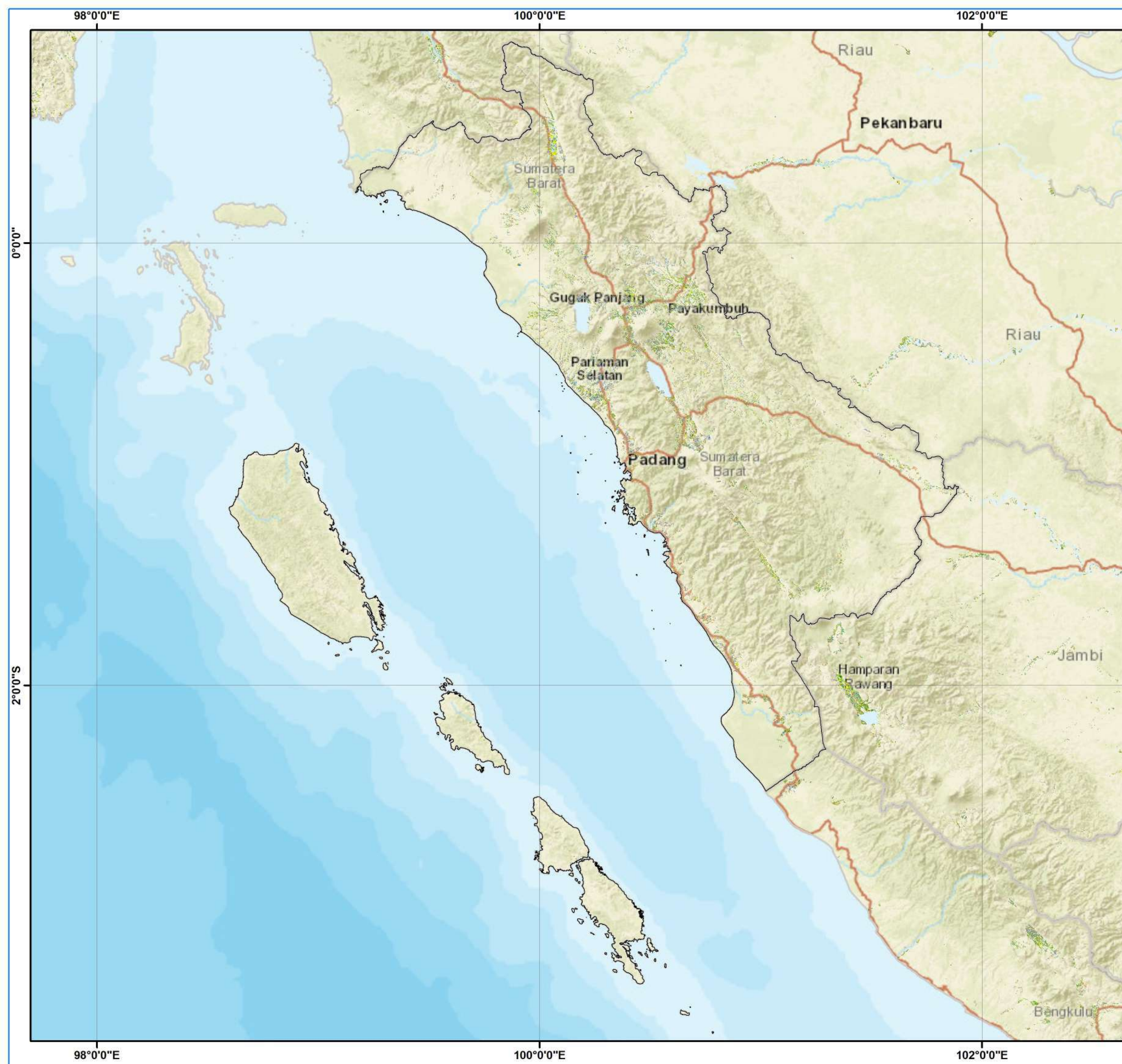
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

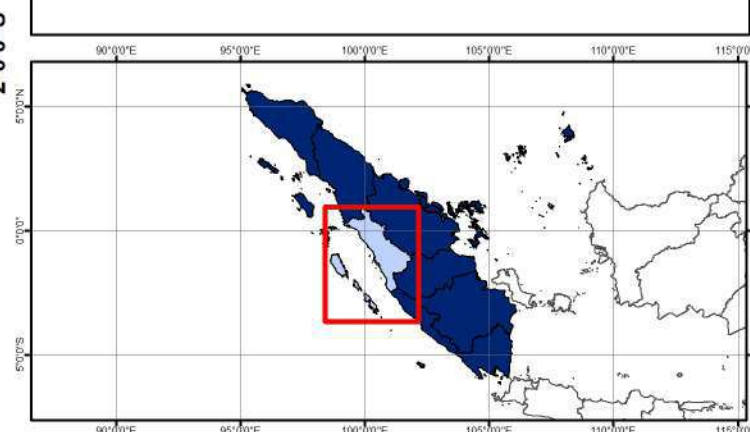
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.189	242	293	468	399	556	593	417	955	2.726	6.225
2	Indragiri Hulu	1.026	119	110	65	54	263	388	330	379	1.210	2.734
3	Indragiri Hilir	7.464	908	934	893	857	1.897	2.262	1.853	1.787	8.696	18.910
4	Pelalawan	2.974	325	503	500	417	414	501	371	1.088	2.706	7.138
5	Siak	1.030	248	145	146	106	404	448	334	1.034	1.583	3.913
6	Kampar	881	109	163	146	216	631	340	332	391	1.828	3.220
7	Rokan Hulu	504	108	178	115	87	154	118	198	219	850	1.691
8	Bengkalis	1.105	150	145	159	166	305	284	280	377	1.339	3.004
9	Rokan Hilir	4.565	716	574	423	464	1.236	837	889	2.082	4.423	11.899
10	Kepulauan Meranti	1.353	104	120	165	202	635	262	178	399	1.562	3.438
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
12	Kota Dumai	139	16	13	9	7	51	40	27	33	147	335
Jumlah		23.230	3.045	3.178	3.089	2.975	6.546	6.073	5.209	8.746	27.070	62.509

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

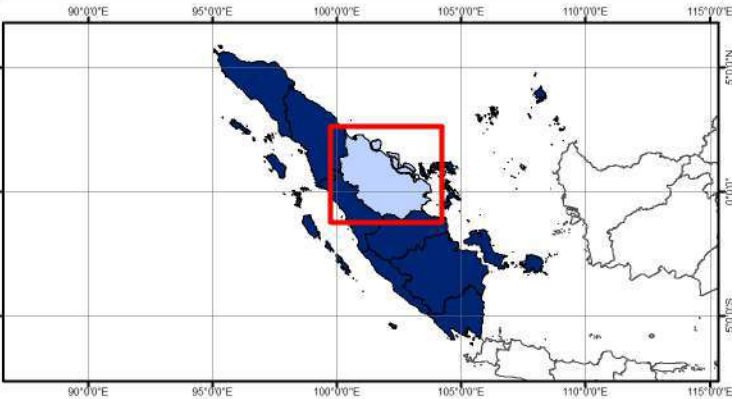
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI RIAU



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.344	816	578	675	993	1.832	1.866	1.514	1.692	7.458	13.391
2	Merangin	2.251	320	310	273	328	633	707	324	577	2.575	5.774
3	Sarolangun	1.345	161	203	158	175	485	400	274	571	1.695	3.803
4	Batang Hari	3.571	490	435	298	256	586	680	322	605	2.577	7.264
5	Muaro Jambi	2.594	200	221	241	198	792	718	457	870	2.627	6.301
6	Tanjung Jabung Timur	3.957	592	593	584	517	1.146	732	516	1.794	4.088	10.511
7	Tanjung Jabung Barat	3.411	302	417	495	552	800	880	482	428	3.626	7.800
8	Tebo	1.735	225	318	331	273	512	616	381	462	2.431	4.911
9	Bungo	1.377	196	244	262	293	623	717	350	390	2.489	4.482
10	Kota Jambi	263	20	20	16	10	80	75	23	74	224	581
11	Kota Sungai Penuh	981	223	201	213	221	373	435	336	446	1.779	3.437
Jumlah		24.829	3.545	3.540	3.546	3.816	7.862	7.826	4.979	7.909	31.569	68.255

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

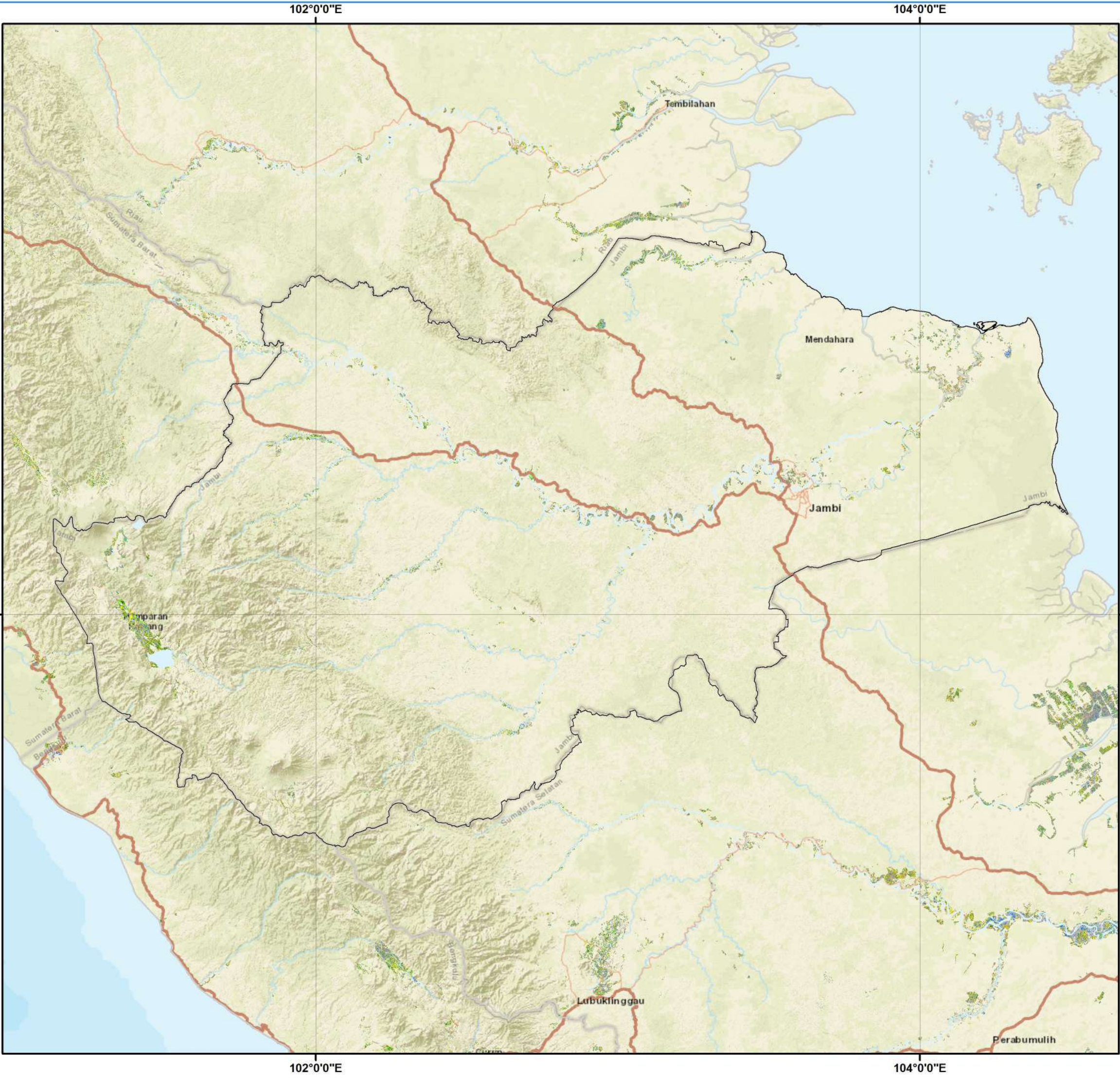
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

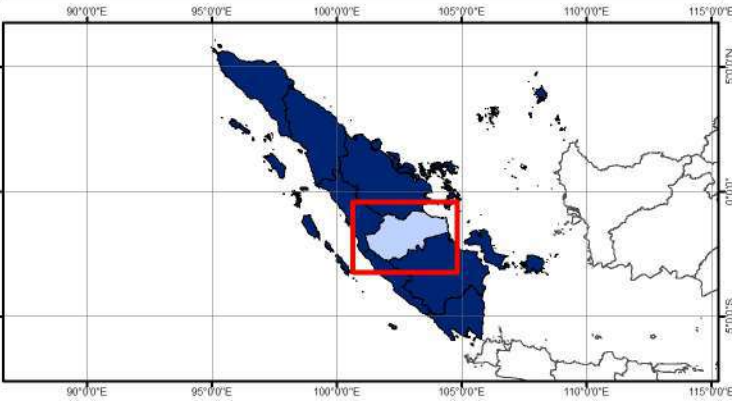
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.659	223	136	133	112	414	421	369	724	1.585	4.205
2	Ogan Komering Ilir	34.627	5.011	4.484	5.209	7.888	9.178	11.657	8.970	12.510	47.386	100.837
3	Muara Enim	6.562	1.811	1.548	652	420	826	970	1.281	2.092	5.697	16.231
4	Lahat	5.506	801	654	736	817	1.087	850	695	1.537	4.839	12.813
5	Musi Rawas	5.203	658	793	709	750	1.543	1.374	829	1.286	5.998	13.225
6	Musi Banyuasin	15.232	2.104	1.394	1.143	1.441	3.191	3.906	3.010	4.661	14.085	36.236
7	Banyu Asin	70.271	16.250	9.570	5.203	7.562	12.218	17.663	13.929	15.102	66.145	169.318
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.607	724	464	313	398	694	675	567	724	3.111	7.223
9	Ogan Komering Ulu Timur	23.618	3.879	4.024	5.320	6.121	5.261	2.711	2.084	4.972	25.521	58.198
10	Ogan Ilir	9.676	3.107	1.884	1.629	1.847	2.242	2.814	2.869	4.201	13.285	30.378
11	Empat Lawang	3.578	566	355	483	573	810	981	475	1.305	3.677	9.224
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.731	259	225	217	207	346	373	522	642	1.890	4.534
13	Musi Rawas Utara	822	74	87	109	165	329	185	140	308	1.015	2.251
14	Kota Palembang	1.192	546	211	49	51	146	266	536	552	1.259	3.557
15	Kota Prabumulih	24	2	1	2	-	2	4	13	19	22	67
16	Kota Pagar Alam	1.248	189	122	147	204	281	216	159	358	1.129	2.951
17	Kota Lubuklinggau	394	56	69	69	70	145	164	90	154	607	1.217
Jumlah		183.952	36.260	26.021	22.123	28.629	38.713	45.231	36.538	51.147	197.255	472.471

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

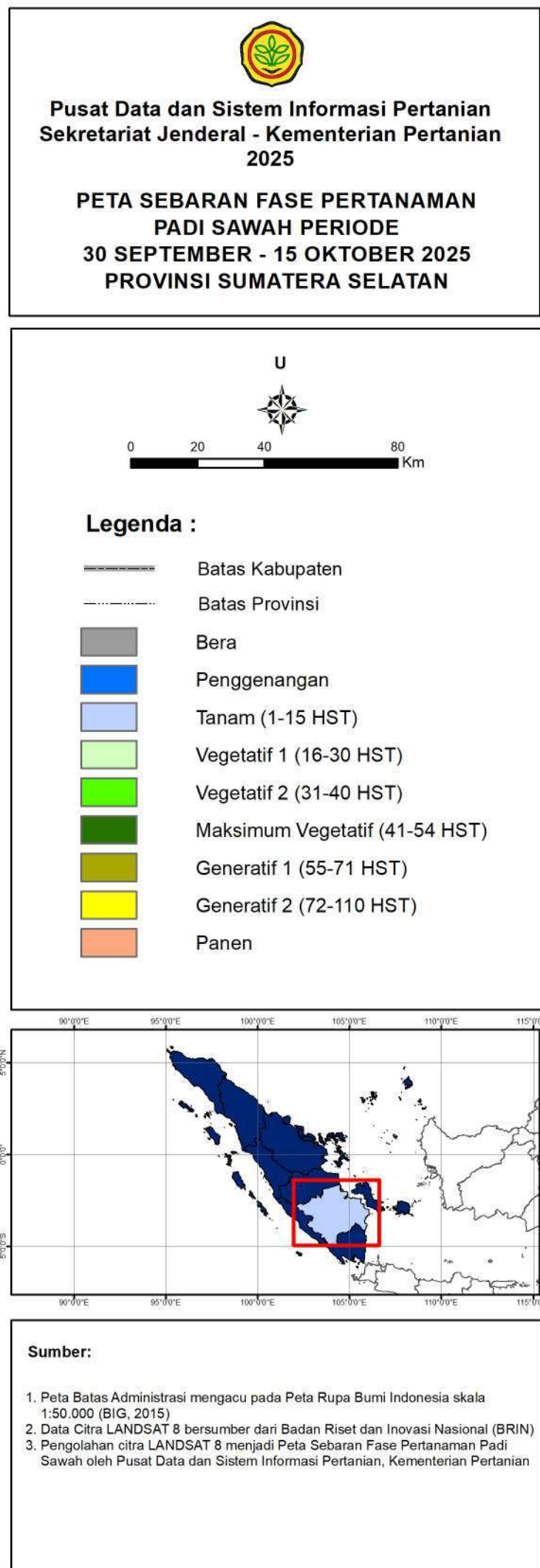
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.592	763	416	217	266	1.026	1.054	719	1.149	3.698	8.253
2	Rejang Lebong	2.038	120	132	275	322	416	507	361	894	2.013	5.089
3	Bengkulu Utara	1.377	203	235	217	303	562	603	382	665	2.302	4.590
4	Kaur	2.650	675	594	451	428	301	290	313	372	2.377	6.143
5	Seluma	3.874	610	481	396	426	678	929	617	775	3.527	8.885
6	Mukomuko	692	348	100	99	112	468	285	214	1.072	1.278	3.402
7	Lebong	2.958	505	496	602	533	938	951	577	870	4.097	8.504
8	Kepahiang	1.317	167	160	188	233	268	382	211	420	1.442	3.371
9	Bengkulu Tengah	799	131	90	170	106	98	203	101	178	768	1.894
10	Kota Bengkulu	306	35	51	87	44	40	70	108	136	400	883
Jumlah		18.603	3.557	2.755	2.702	2.773	4.795	5.274	3.603	6.531	21.902	51.014

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

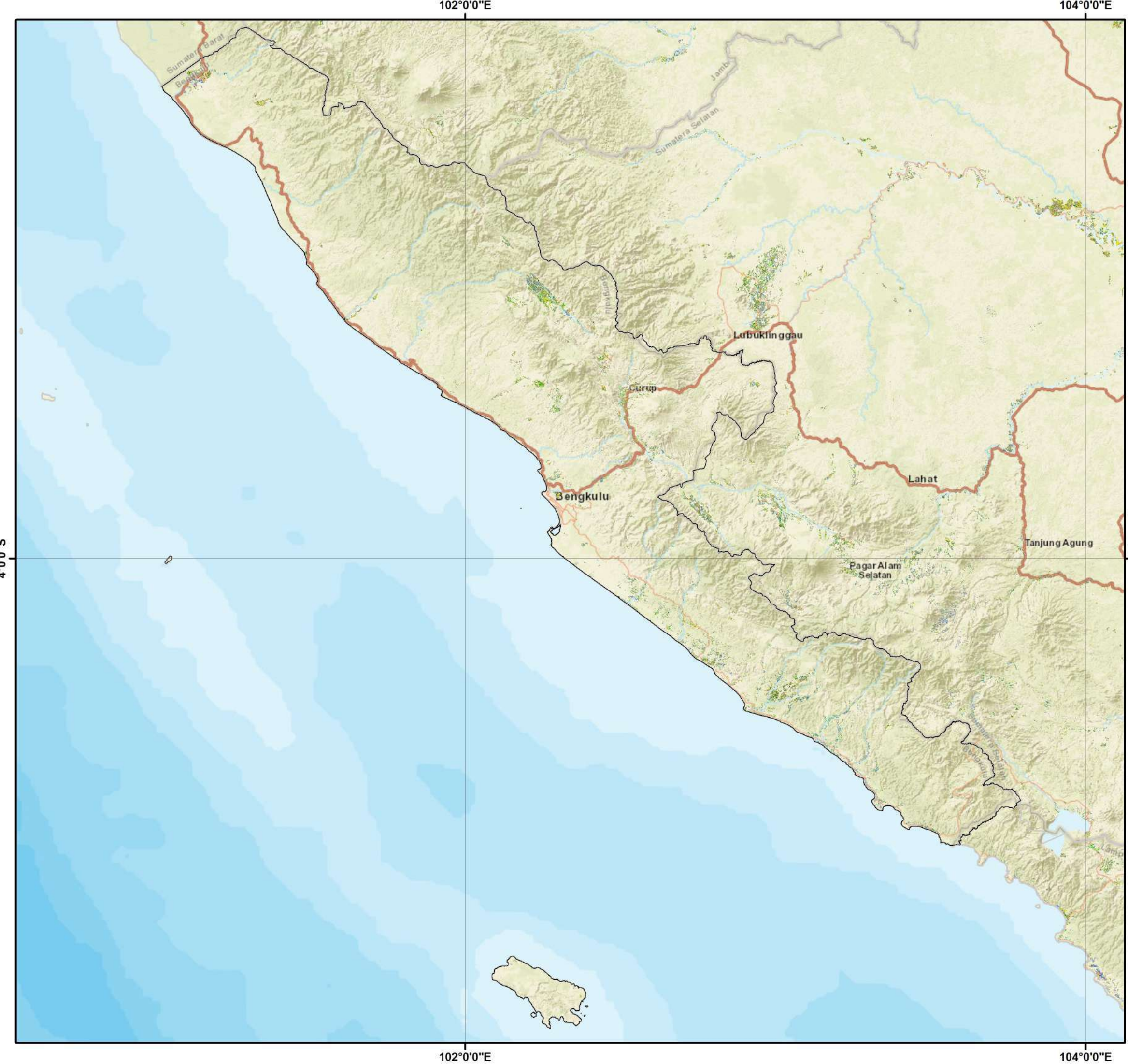
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI BENGKULU**

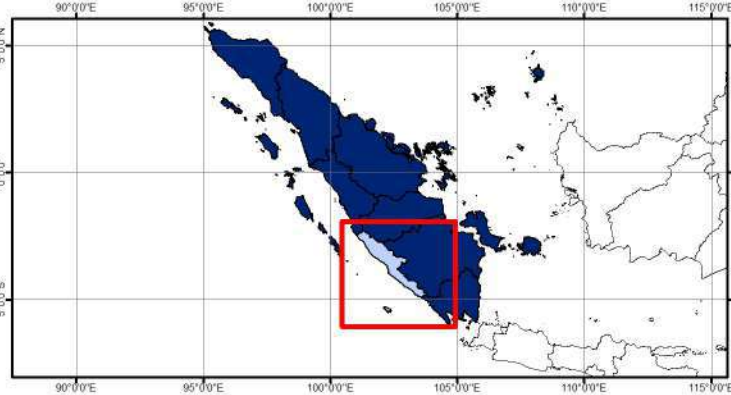
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.028	640	590	724	738	1.320	868	689	1.834	4.929	10.500
2	Tanggamus	4.485	1.146	1.835	1.497	994	1.320	1.042	1.114	2.668	7.802	16.196
3	Lampung Selatan	9.164	1.878	1.887	2.162	2.184	1.740	2.368	1.822	12.053	12.163	35.496
4	Lampung Timur	18.720	3.978	3.237	4.660	6.500	4.145	4.302	2.844	12.992	25.688	61.972
5	Lampung Tengah	26.008	5.352	4.879	6.179	11.133	5.638	4.995	3.413	12.889	36.237	81.295
6	Lampung Utara	6.609	662	485	587	1.289	2.086	1.254	687	1.011	6.388	14.954
7	Way Kanan	6.194	866	664	629	909	2.061	966	758	1.444	5.987	14.582
8	Tulang Bawang	11.033	3.304	2.392	1.694	2.662	5.045	6.991	3.954	14.397	22.738	52.067
9	Pesawaran	4.927	1.535	2.009	1.223	1.175	673	543	462	1.787	6.085	14.378
10	Pringsewu	4.752	1.255	3.286	1.718	429	182	178	217	1.180	6.010	13.231
11	Mesuji	7.618	3.085	1.620	1.147	1.508	2.052	1.779	1.806	8.579	9.912	29.517
12	Tulang Bawang Barat	2.868	270	208	274	1.169	1.301	577	218	248	3.747	7.319
13	Pesisir Barat	2.972	741	956	852	314	457	357	476	1.431	3.412	8.611
14	Kota Bandar Lampung	153	30	44	33	31	18	23	16	87	165	443
15	Kota Metro	838	195	211	102	164	111	153	139	1.062	880	2.987
Jumlah		109.369	24.937	24.303	23.481	31.199	28.149	26.396	18.615	73.663	152.143	363.550

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

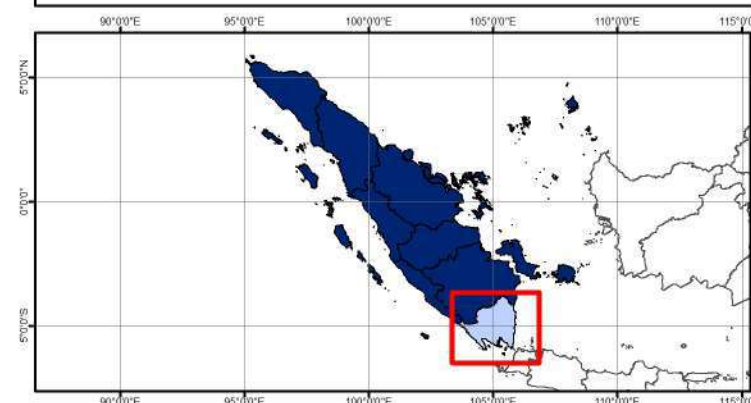
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Lahat

Tanjung Agung

Batu Raja
Barat

Kotabumi

Terbangun
Barat

Mesa

Tanjungkarang-
Telubketung

Cilegon

Serang

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	921	103	63	115	164	217	183	256	410	998	2.464
2	Belitung	528	37	46	36	33	66	61	42	208	284	1.071
3	Bangka Barat	1.089	157	72	67	63	157	236	458	336	1.053	2.650
4	Bangka Tengah	94	9	10	10	23	26	20	10	45	99	253
5	Bangka Selatan	6.044	648	665	660	1.039	995	1.271	947	1.169	5.577	13.596
6	Belitung Timur	1.072	111	63	74	83	179	139	106	522	644	2.379
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.748	1.065	919	962	1.405	1.640	1.910	1.819	2.690	8.655	22.413

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

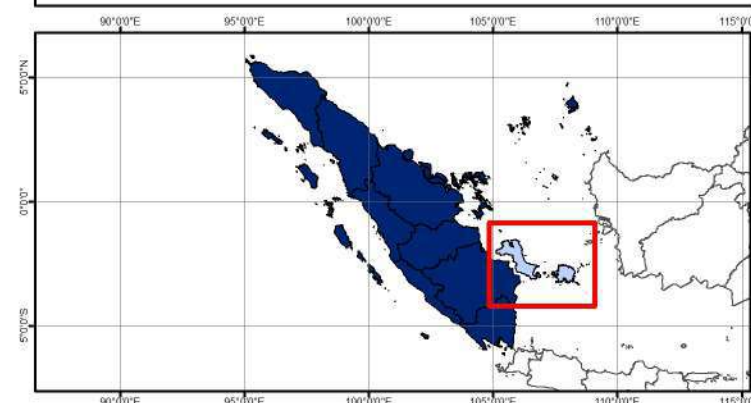
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



0 15 30 60
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	80	7	10	4	7	16	16	14	26	67	180
2	Bintan	66	6	8	11	7	13	16	5	17	60	149
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	210	58	47	54	14	9	12	39	65	175	513
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		357	71	65	69	28	38	44	58	108	302	843

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

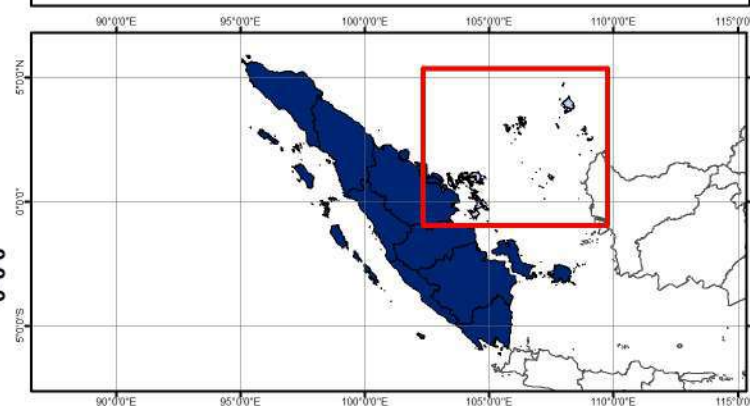
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	168	23	19	20	24	20	27	19	88	129	413
2	Jawa Barat	278.976	45.238	42.579	60.203	75.172	128.908	96.900	62.688	139.635	466.450	937.384
3	Jawa Tengah	359.237	53.595	54.776	66.862	79.523	140.115	111.630	67.731	120.301	520.637	1.061.108
4	DI Yogyakarta	20.616	4.049	3.459	4.889	4.819	10.095	15.315	7.802	6.054	46.379	77.353
5	Jawa Timur	398.720	71.364	72.886	80.484	88.432	149.409	135.395	71.483	144.428	598.089	1.220.882
6	Banten	64.923	10.904	16.598	21.166	23.021	18.696	14.564	6.904	26.209	100.949	206.020
Jumlah		1.122.640	185.173	190.317	233.624	270.991	447.243	373.831	216.627	436.715	1.732.633	3.503.160

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

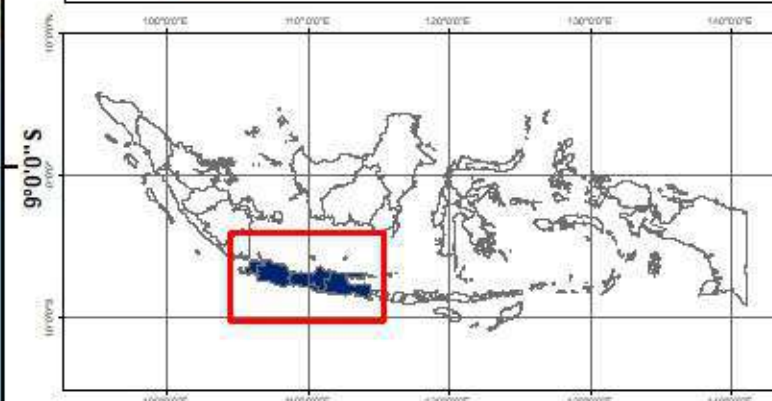
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	13	-	-	1	1	1	2	1	9	6	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	17	6	5	2	4	4	2	1	2	18	43
6	Kota Jakarta Utara	138	17	14	17	19	15	23	17	77	105	342
Jumlah		168	23	19	20	24	20	27	19	88	129	413

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

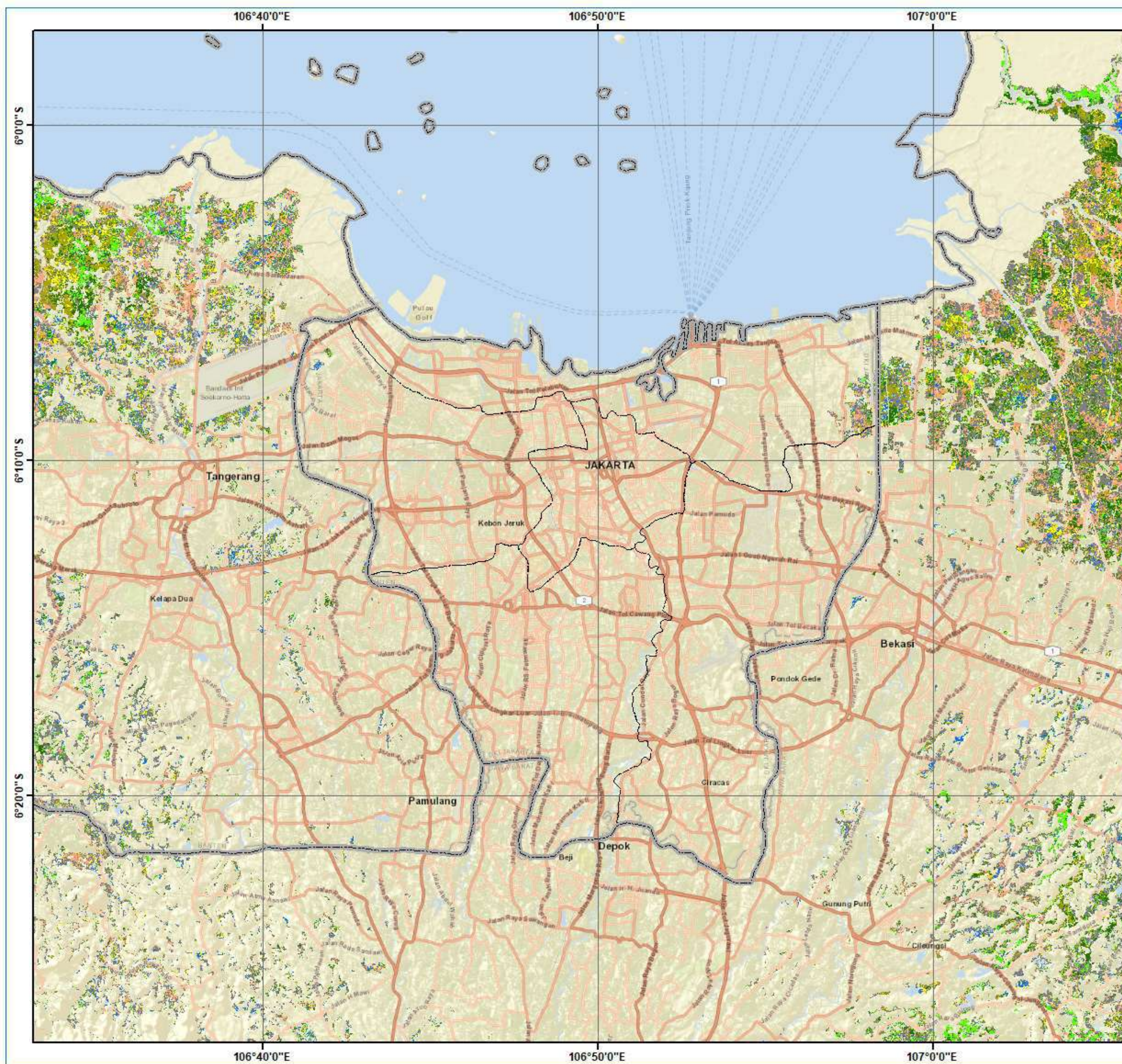
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

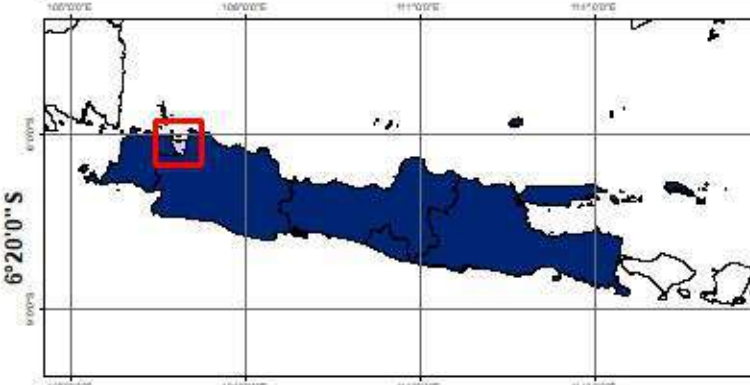
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2.25 4.5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

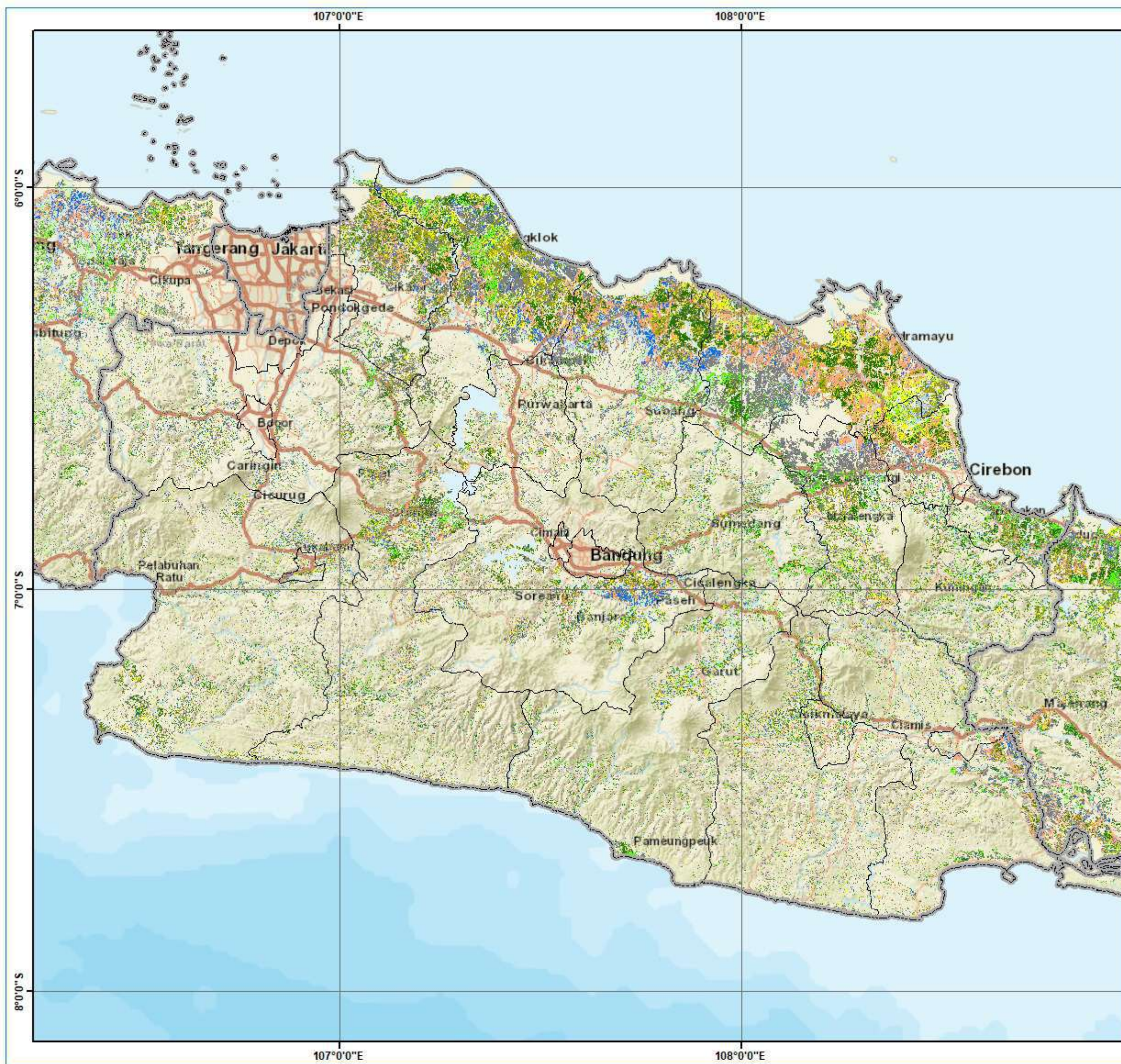
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	18.433	2.541	2.371	3.107	3.365	5.062	3.529	2.288	5.385	19.722	46.661
2	Sukabumi	20.938	2.604	2.682	3.264	4.200	7.365	6.206	3.447	5.989	27.164	57.329
3	Cianjur	22.215	2.989	2.398	4.609	5.636	9.063	8.215	3.902	8.427	33.823	68.130
4	Bandung	8.718	3.286	1.606	1.939	1.673	3.281	3.652	1.933	5.193	14.084	31.448
5	Garut	10.519	2.155	2.336	4.544	5.420	6.283	3.517	2.498	5.473	24.598	43.213
6	Tasikmalaya	14.028	1.982	2.224	3.780	4.159	5.170	4.254	3.729	5.809	23.316	45.649
7	Ciamis	10.401	1.686	1.349	2.609	2.953	3.045	2.024	1.715	5.667	13.695	31.753
8	Kuningan	7.549	1.053	1.105	1.998	4.046	4.918	2.565	1.839	2.893	16.471	28.313
9	Cirebon	10.641	1.977	3.172	3.667	5.868	9.357	4.519	5.105	9.059	31.688	53.734
10	Majalengka	24.317	1.610	2.123	3.462	6.344	6.443	3.726	2.733	5.682	24.831	56.865
11	Sumedang	9.255	1.272	1.458	3.078	5.058	4.597	2.222	1.460	2.852	17.873	31.554
12	Indramayu	28.114	4.282	4.217	4.849	6.554	19.952	13.408	11.880	30.690	60.860	124.194
13	Subang	22.026	7.015	7.094	7.284	4.213	13.918	8.463	4.794	16.066	45.766	91.298
14	Purwakarta	7.122	850	1.009	1.538	1.615	2.231	1.677	733	2.344	8.803	19.371
15	Karawang	30.560	5.874	3.864	5.531	8.151	13.062	16.042	8.426	10.991	55.076	102.989
16	Bekasi	18.311	1.892	1.579	1.490	2.345	9.669	8.827	3.716	9.731	27.626	57.902
17	Bandung Barat	6.598	651	503	704	1.108	2.664	2.000	825	1.778	7.804	17.018
18	Pangandaran	5.958	829	853	1.556	1.377	1.682	1.055	905	3.334	7.428	17.800
19	Kota Bogor	15	6	5	5	4	5	3	5	6	27	54
20	Kota Sukabumi	341	90	83	105	94	127	249	170	256	828	1.520
21	Kota Bandung	261	94	39	109	74	77	162	84	100	545	1.000
22	Kota Cirebon	132	10	7	9	34	18	12	23	28	103	275
23	Kota Bekasi	221	58	76	27	36	40	32	28	53	239	575
24	Kota Depok	3	1	-	-	-	1	-	-	1	1	6
25	Kota Cimahi	69	12	11	13	7	17	10	9	13	67	162
26	Kota Tasikmalaya	1.335	245	270	567	529	641	426	390	944	2.823	5.431
27	Kota Banjar	896	174	145	359	309	220	105	51	871	1.189	3.140
Jumlah		278.976	45.238	42.579	60.203	75.172	128.908	96.900	62.688	139.635	466.450	937.384

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	23.388	2.780	2.669	5.839	4.886	7.766	4.417	2.597	12.535	28.174	67.350
2	Banyumas	10.554	1.108	1.355	2.630	2.941	4.131	2.483	1.264	4.550	14.804	31.270
3	Purbalingga	5.889	903	620	1.436	1.565	2.066	2.471	1.342	3.481	9.500	19.881
4	Banjarnegara	4.090	559	628	947	920	1.118	1.103	911	1.887	5.627	12.229
5	Kebumen	17.448	1.193	1.275	2.078	3.173	6.088	5.094	1.915	5.879	19.623	44.596
6	Purworejo	10.489	852	964	2.048	2.759	4.403	4.218	1.142	3.065	15.534	30.250
7	Wonosobo	4.029	541	419	696	716	1.585	1.177	1.245	1.684	5.838	12.137
8	Magelang	9.483	1.288	1.039	1.762	1.667	3.487	3.324	2.573	4.222	13.852	28.957
9	Boyolali	7.603	2.828	2.632	1.608	1.779	3.019	3.053	2.490	2.776	14.581	27.850
10	Klaten	7.912	2.796	1.991	2.099	1.973	3.880	5.661	1.993	3.781	17.597	32.202
11	Sukoharjo	3.417	3.490	3.241	1.439	781	3.078	2.632	1.057	2.820	12.228	22.009
12	Wonogiri	13.648	2.079	1.124	1.518	3.150	6.690	9.359	3.822	2.881	25.663	44.517
13	Karanganyar	5.312	1.091	1.361	2.572	2.045	3.631	3.609	1.348	1.448	14.566	22.555
14	Sragen	8.167	2.962	1.203	1.269	1.914	4.943	9.417	3.695	12.104	22.441	45.746
15	Grobogan	34.607	5.373	7.027	5.213	4.739	13.681	8.746	5.513	6.647	44.919	92.019
16	Blora	28.497	3.051	1.956	1.826	2.686	8.599	7.366	7.204	8.789	29.637	70.229
17	Rembang	19.749	1.718	989	1.346	2.235	4.411	1.897	1.532	4.272	12.410	38.395
18	Pati	27.862	3.810	2.957	3.651	4.568	7.980	3.088	2.019	3.703	24.263	60.225
19	Kudus	7.025	676	928	1.845	1.469	2.991	1.970	1.180	1.912	10.383	20.203
20	Jepara	8.435	538	916	1.952	4.049	5.300	1.849	824	2.339	14.890	26.633
21	Demak	18.428	1.470	3.192	3.197	2.419	9.603	9.431	6.932	4.909	34.774	59.930
22	Semarang	7.500	1.316	1.847	1.382	1.349	2.945	1.956	1.994	1.898	11.473	22.257
23	Temanggung	6.349	1.076	643	922	634	1.741	1.623	1.975	2.798	7.538	17.828
24	Kendal	10.854	2.496	2.848	1.390	934	1.133	877	944	2.992	8.126	24.579
25	Batang	5.534	1.219	1.207	1.682	1.540	2.174	1.183	1.056	2.660	8.842	18.493
26	Pekalongan	7.654	617	2.132	2.479	2.983	2.326	802	1.086	2.302	11.808	22.630
27	Pemalang	12.220	1.045	1.786	4.468	4.603	4.774	2.472	1.366	2.776	19.469	35.901
28	Tegal	12.273	2.204	3.073	3.590	5.775	5.218	2.820	1.613	2.283	22.089	39.346
29	Brebes	19.364	2.236	2.313	3.449	8.840	10.768	7.191	4.721	6.300	37.282	65.809
30	Kota Magelang	58	7	5	8	9	20	20	16	16	78	159
31	Kota Surakarta	23	5	7	6	11	9	8	7	5	48	82
32	Kota Salatiga	182	22	32	27	26	79	67	87	103	318	631
33	Kota Semarang	830	166	189	211	129	392	199	184	336	1.304	2.649
34	Kota Pekalongan	144	50	179	216	199	44	24	52	53	714	963
35	Kota Tegal	220	30	29	61	57	42	23	32	95	244	598
Jumlah		359.237	53.595	54.776	66.862	79.523	140.115	111.630	67.731	120.301	520.637	1.061.108

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

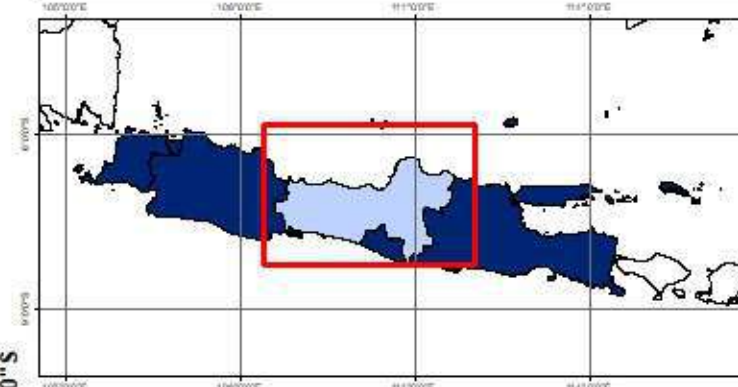
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12.5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.281	581	676	891	683	1.364	1.223	1.345	1.093	6.182	11.155
2	Bantul	4.126	798	613	904	916	1.746	2.533	1.147	2.281	7.859	15.129
3	Gunung Kidul	8.199	1.544	1.334	1.727	1.612	4.335	9.150	3.826	649	21.984	32.457
4	Sleman	4.996	1.123	835	1.363	1.605	2.642	2.403	1.481	2.026	10.329	18.565
5	Kota Yogyakarta	14	3	1	4	3	8	6	3	5	25	47
Jumlah		20.616	4.049	3.459	4.889	4.819	10.095	15.315	7.802	6.054	46.379	77.353

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3.25 6.5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

PROVINSI JAWA TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 225 PERIODE 30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4.198	437	391	592	1.736	1.629	1.295	352	1.149	5.995	11.952
2	Ponorogo	6.418	3.793	3.417	2.493	2.976	4.794	5.578	2.134	3.602	21.392	35.397
3	Trenggalek	3.294	496	635	1.198	1.615	1.673	1.659	337	1.135	7.117	12.172
4	Tulungagung	7.394	1.556	1.606	2.312	2.159	2.665	2.187	1.611	3.986	12.540	25.807
5	Blitar	8.204	2.928	2.678	2.289	2.907	3.491	2.794	2.797	4.668	16.956	32.983
6	Kediri	10.641	2.253	2.545	3.394	4.676	8.544	5.247	2.712	4.453	27.118	44.816
7	Malang	15.937	2.453	2.645	2.414	3.280	4.362	4.807	4.130	4.546	21.638	44.860
8	Lumajang	9.920	2.202	2.462	2.498	2.567	3.814	4.052	3.941	3.416	19.334	35.104
9	Jember	17.156	5.276	10.007	9.921	8.741	8.927	6.417	5.870	8.687	49.883	81.479
10	Banyuwangi	22.337	4.295	4.455	4.924	5.142	6.165	5.965	3.664	11.241	30.315	68.963
11	Bondowoso	11.127	1.595	1.354	1.731	2.411	4.603	4.426	3.733	4.817	18.258	35.922
12	Situbondo	9.214	2.371	2.059	2.284	2.423	3.103	4.156	3.092	4.350	17.117	33.218
13	Probolinggo	13.210	2.316	1.569	1.751	2.289	4.894	3.206	2.361	8.316	16.070	40.252
14	Pasuruan	12.722	1.883	1.852	2.249	4.112	4.454	2.215	1.631	4.438	16.513	35.941
15	Sidoarjo	7.252	1.405	1.323	971	1.462	3.000	2.059	1.285	4.440	10.100	23.280
16	Mojokerto	16.947	1.829	2.285	2.066	2.817	3.808	3.415	1.627	2.657	16.018	37.654
17	Jombang	7.352	2.748	4.803	5.224	4.013	7.243	4.796	1.891	2.638	27.970	41.137
18	Nganjuk	10.970	2.279	1.919	2.800	3.545	8.250	9.202	2.464	5.118	28.180	46.792
19	Madiun	7.556	1.993	2.628	3.217	3.913	6.287	3.903	1.110	1.236	21.058	31.934
20	Magetan	6.616	2.284	2.037	1.413	1.554	3.249	3.112	1.294	3.279	12.659	24.890
21	Ngawi	9.435	5.137	4.204	5.014	3.540	6.999	10.578	2.570	3.311	32.905	50.868
22	Bojonegoro	28.261	4.531	3.449	3.499	3.010	11.698	11.344	5.011	12.879	38.011	84.032
23	Tuban	25.444	5.708	3.381	2.277	3.543	8.989	4.636	1.906	11.076	24.732	67.459
24	Lamongan	46.233	2.945	3.921	5.950	4.644	13.091	10.272	3.276	9.875	41.154	100.556
25	Gresik	20.520	1.804	1.195	1.071	1.412	3.309	4.996	3.164	4.015	15.147	41.651
26	Bangkalan	16.048	999	838	1.497	2.365	3.482	4.573	1.951	3.479	14.706	35.780
27	Sampang	14.324	782	800	1.428	1.606	2.585	3.867	1.836	3.429	12.122	31.087
28	Pamekasan	13.208	895	506	806	937	1.047	1.498	1.446	4.305	6.240	24.887
29	Sumenep	13.084	1.126	884	2.144	1.799	1.794	2.087	1.544	2.586	10.252	27.284
30	Kota Kediri	593	105	128	182	222	278	178	149	160	1.137	2.006
31	Kota Blitar	190	134	153	147	124	64	23	26	91	537	966
32	Kota Malang	278	58	80	84	115	165	199	155	93	798	1.230
33	Kota Probolinggo	544	210	272	220	297	215	81	91	305	1.176	2.255
34	Kota Pasuruan	165	78	69	49	67	110	115	58	178	468	891
35	Kota Mojokerto	119	22	15	9	15	70	79	24	91	212	444
36	Kota Madiun	243	171	124	182	140	100	67	13	19	626	1.062
37	Kota Surabaya	1.000	146	99	108	131	197	175	145	225	855	2.241
38	Kota Batu	566	121	98	76	127	261	136	82	139	780	1.630
Jumlah		398.720	71.364	72.886	80.484	88.432	149.409	135.395	71.483	144.428	598.089	1.220.882

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

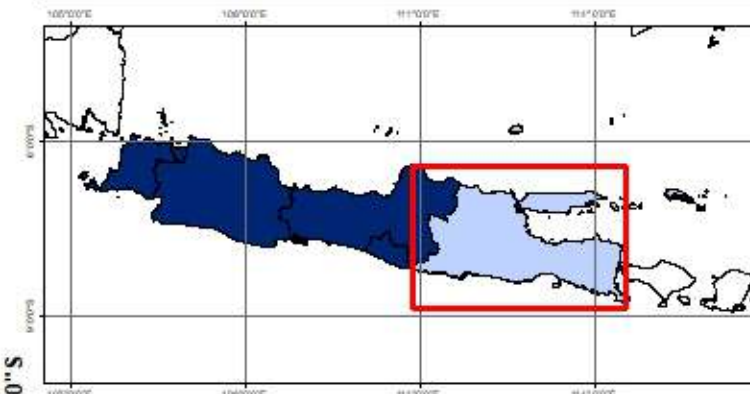
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	15.994	1.101	2.064	2.972	6.632	8.252	7.633	1.506	5.795	29.059	53.195
2	Lebak	19.213	2.213	2.904	4.826	7.264	6.074	2.374	1.900	4.061	25.342	51.717
3	Tangerang	11.768	2.956	3.852	4.553	4.122	2.267	2.720	1.588	5.537	19.102	39.684
4	Serang	13.891	4.066	6.367	7.756	3.894	1.669	1.454	1.543	8.596	22.683	49.703
5	Kota Tangerang	442	92	116	61	62	68	101	69	94	477	1.110
6	Kota Cilegon	616	98	149	140	130	134	114	97	243	764	1.735
7	Kota Serang	2.892	352	1.115	851	906	217	151	191	1.876	3.431	8.643
8	Tangerang Selatan	107	26	31	7	11	15	17	10	7	91	233
Jumlah		64.923	10.904	16.598	21.166	23.021	18.696	14.564	6.904	26.209	100.949	206.020

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

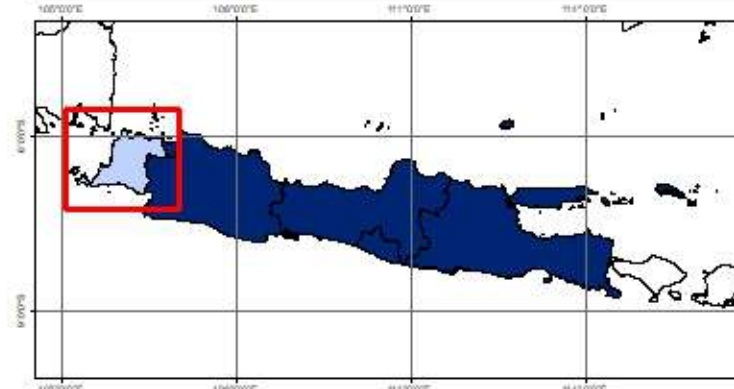
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	18.197	5.371	5.884	4.899	5.162	10.038	7.857	6.336	7.668	40.176	71.913
2	Nusa Tenggara Barat	74.108	16.910	19.530	19.241	19.942	25.457	19.988	15.665	25.480	119.823	238.029
3	Nusa Tenggara Timur	44.427	9.318	12.579	11.603	11.568	17.968	19.212	19.019	11.404	91.949	157.729
Jumlah		136.732	31.599	37.993	35.743	36.672	53.463	47.057	41.020	44.552	251.948	467.671

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

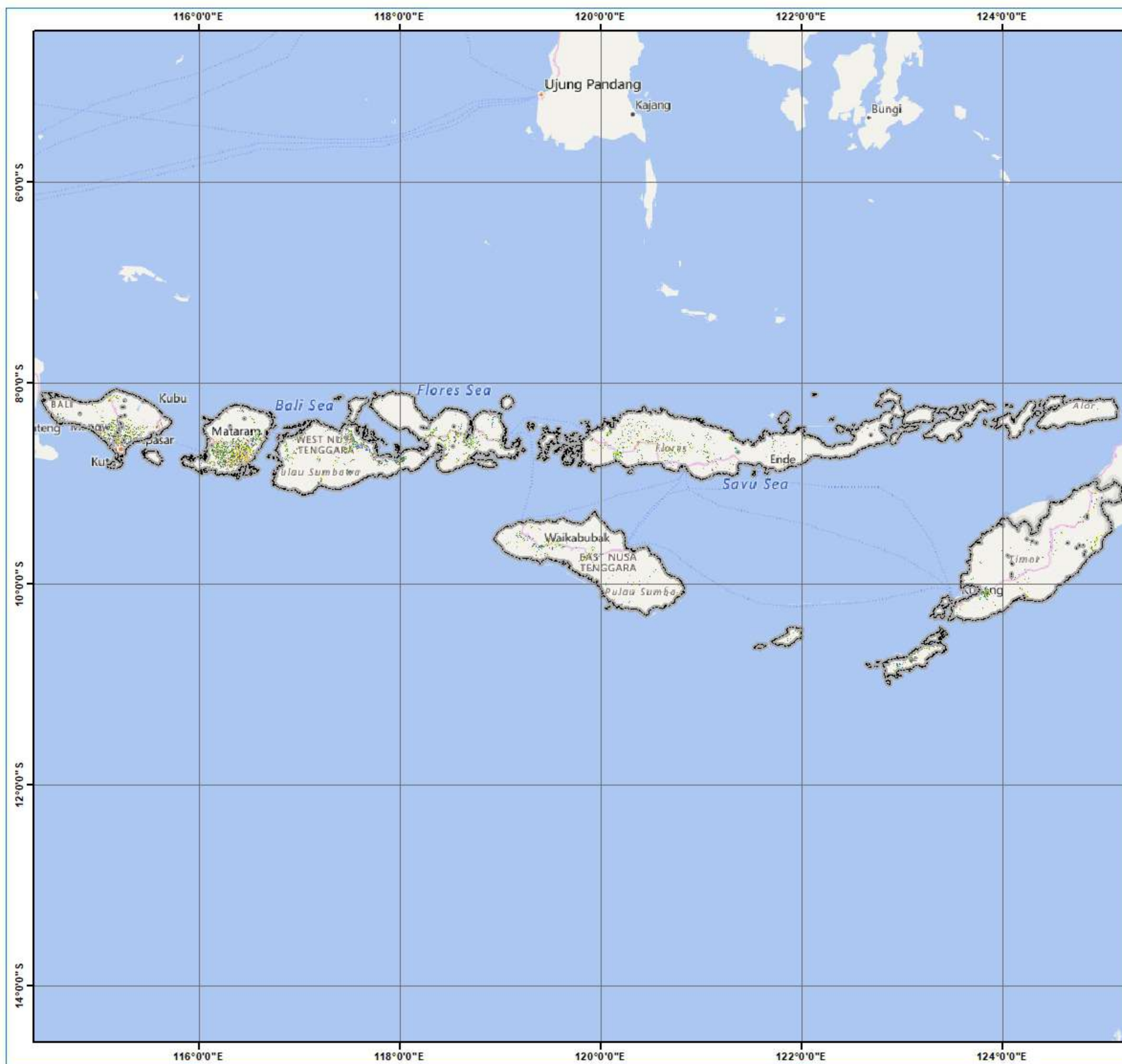
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

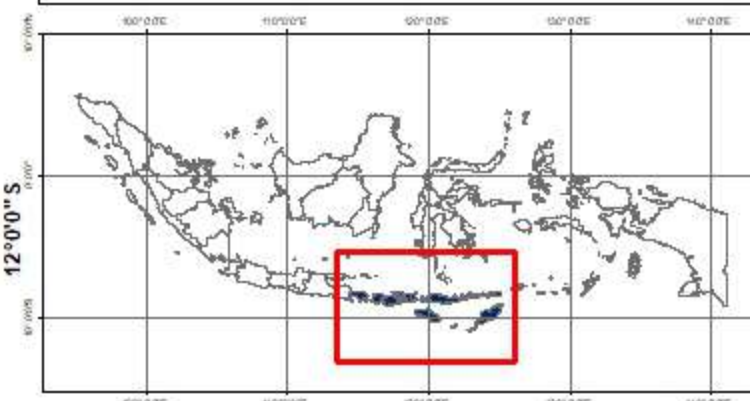
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2.107	621	634	687	706	642	731	406	657	3.806	7.235
2	Tabanan	4.386	1.428	1.707	1.126	1.201	3.317	2.467	1.960	2.158	11.778	19.887
3	Badung	1.784	726	731	496	592	1.555	1.118	965	1.181	5.457	9.202
4	Gianyar	2.932	883	868	926	809	1.812	1.431	995	1.196	6.841	11.943
5	Klungkung	1.049	246	273	254	242	530	382	292	326	1.973	3.640
6	Bangli	622	137	110	113	125	339	262	213	279	1.162	2.218
7	Karangasem	1.843	405	420	333	419	1.065	733	679	720	3.649	6.667
8	Buleleng	2.940	767	968	840	909	499	481	570	946	4.267	8.968
9	Kota Denpasar	534	158	173	124	159	279	252	256	205	1.243	2.153
Jumlah		18.197	5.371	5.884	4.899	5.162	10.038	7.857	6.336	7.668	40.176	71.913

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

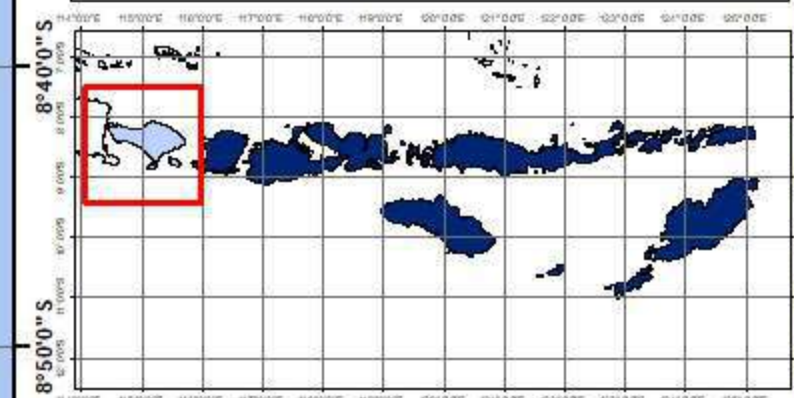
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4.278	727	852	1.156	1.652	2.787	1.331	807	1.405	8.585	15.162
2	Lombok Tengah	16.082	1.732	3.319	3.716	3.828	7.432	4.326	4.399	5.699	27.020	50.986
3	Lombok Timur	9.361	2.337	2.631	3.332	2.573	4.173	3.781	3.398	8.268	19.888	40.077
4	Sumbawa	19.025	5.788	5.510	4.068	4.558	4.412	4.289	2.820	5.069	25.657	55.734
5	Dompu	5.547	1.149	1.663	1.667	1.719	1.886	1.824	838	878	9.597	17.383
6	Bima	14.705	3.935	3.982	3.653	3.570	3.031	3.093	2.353	2.824	19.682	41.452
7	Sumbawa Barat	2.592	622	812	798	1.311	1.070	712	424	438	5.127	8.849
8	Lombok Utara	1.729	381	467	638	386	268	266	412	596	2.437	5.174
9	Kota Mataram	329	125	105	117	147	224	137	104	266	834	1.585
10	Kota Bima	460	114	189	96	198	174	229	110	37	996	1.627
Jumlah		74.108	16.910	19.530	19.241	19.942	25.457	19.988	15.665	25.480	119.823	238.029

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

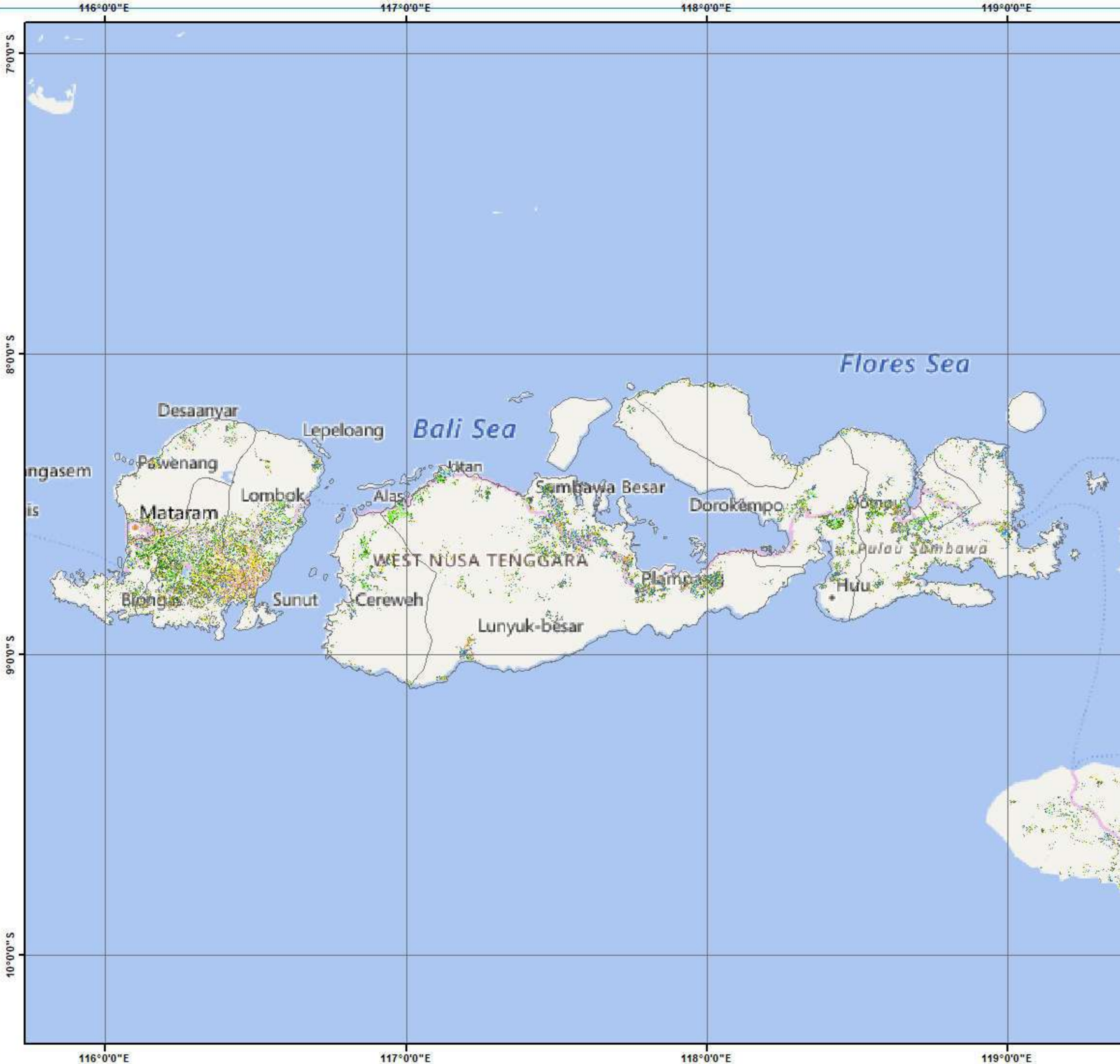
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

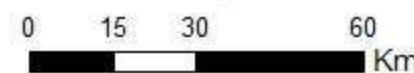
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



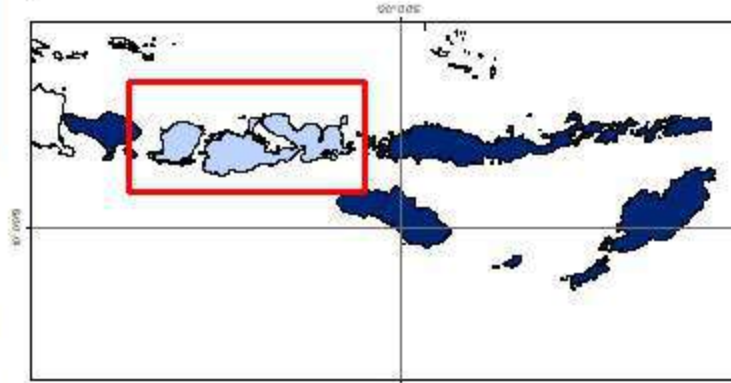
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.305	419	1.052	583	445	886	813	664	715	4.443	7.889
2	Sumba Timur	4.168	1.047	2.127	1.303	1.143	1.696	2.072	2.367	792	10.708	16.755
3	Kupang	4.384	1.184	861	934	799	1.961	1.892	2.145	1.133	8.592	15.322
4	Timor Tengah Selatan	1.571	315	164	165	240	564	881	1.158	199	3.172	5.345
5	Timor Tengah Utara	2.370	1.151	589	469	496	699	1.080	1.444	211	4.777	8.535
6	Belu	1.652	364	318	238	248	429	751	1.279	266	3.263	5.578
7	Alor	236	25	22	35	38	59	61	55	29	270	563
8	Lembata	35	2	7	12	9	7	4	-	3	39	79
9	Flores Timur	194	30	33	47	68	52	89	38	18	327	569
10	Sikka	528	165	143	106	192	237	275	176	216	1.129	2.040
11	Ende	1.107	254	349	200	329	507	566	437	553	2.388	4.309
12	Ngada	2.011	381	624	501	707	986	931	758	530	4.507	7.452
13	Manggarai	3.337	660	838	1.012	773	1.645	1.375	1.083	1.612	6.726	12.389
14	Rote Ndao	4.096	692	525	448	461	921	1.412	1.349	540	5.116	10.460
15	Manggarai Barat	5.090	714	1.307	2.135	2.024	2.175	1.992	1.264	1.660	10.897	18.524
16	Sumba Tengah	1.086	228	1.192	805	517	798	992	743	170	5.047	6.547
17	Sumba Barat Daya	2.755	376	737	416	552	605	443	376	216	3.129	6.498
18	Nagekeo	945	240	536	674	753	1.163	866	1.312	657	5.304	7.159
19	Manggarai Timur	4.172	617	799	1.158	1.273	1.626	1.425	1.256	1.422	7.537	13.818
20	Sabu Rajua	1.014	198	172	104	132	173	249	257	120	1.087	2.424
21	Malaka	1.257	218	160	226	337	722	990	747	316	3.182	4.987
22	Kota Kupang	114	38	24	32	32	57	53	111	26	309	487
Jumlah		44.427	9.318	12.579	11.603	11.568	17.968	19.212	19.019	11.404	91.949	157.729

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

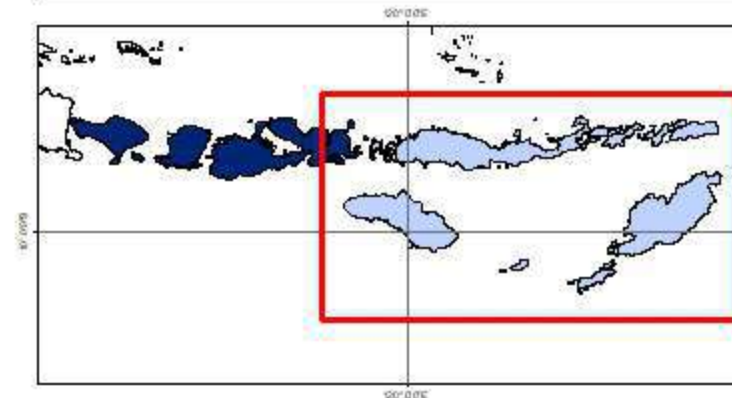
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 225 PERIODE 30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	92.097	10.903	12.359	13.929	15.849	22.042	26.184	17.085	29.737	107.448	242.845
2	Kalimantan Tengah	58.590	5.109	7.495	8.242	8.675	14.047	10.477	7.704	13.495	56.640	135.578
3	Kalimantan Selatan	108.879	11.103	10.661	9.944	12.403	32.139	30.635	21.408	53.035	117.190	292.727
4	Kalimantan Timur	16.364	2.111	1.949	2.028	2.353	4.324	3.294	2.617	5.751	16.565	41.302
5	Kalimantan Utara	5.197	667	473	554	770	1.226	969	804	1.072	4.796	11.925
Jumlah		281.127	29.893	32.937	34.697	40.050	73.778	71.559	49.618	103.090	302.639	724.377

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

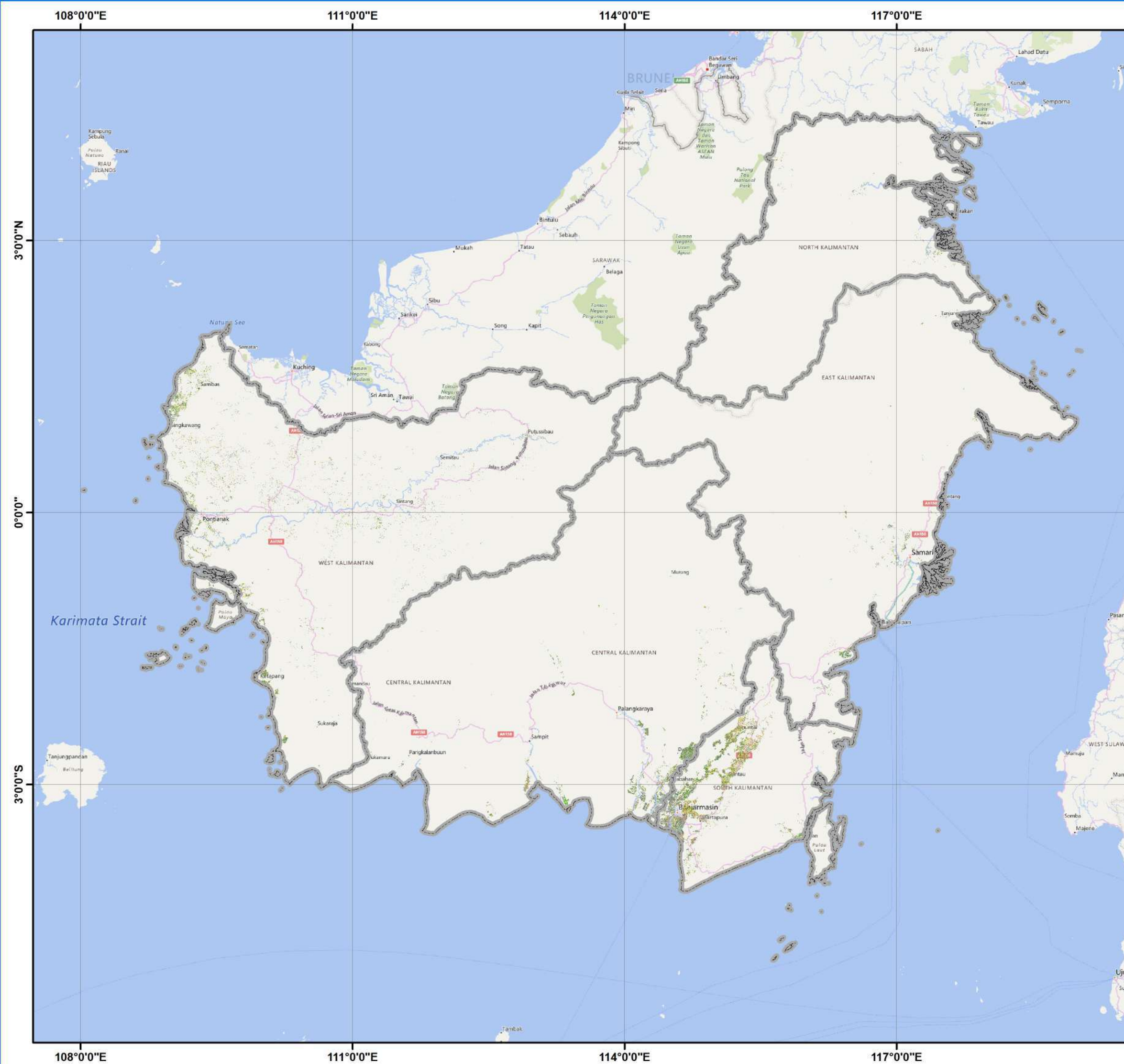
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

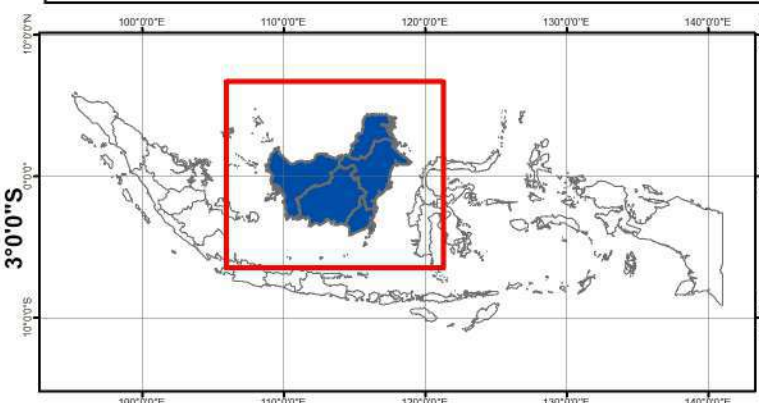
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

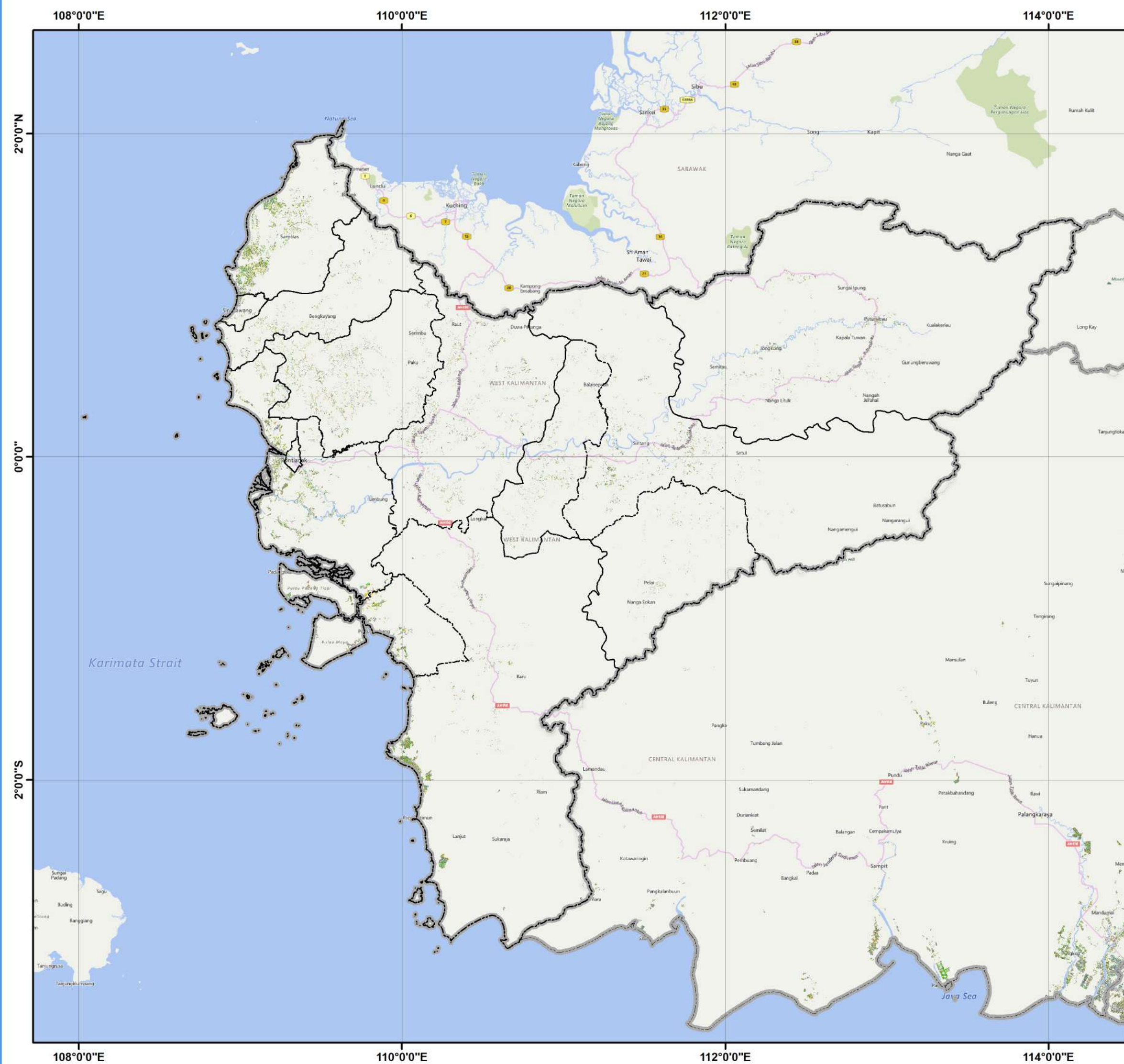
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	13.768	2.114	2.744	2.460	3.449	4.920	6.813	3.558	3.478	23.944	43.696
2	Bengkayang	3.794	467	520	709	708	873	1.138	648	1.547	4.596	10.572
3	Landak	10.522	1.015	1.287	1.664	1.479	2.006	2.504	1.904	3.989	10.844	26.738
4	Mempawah	4.246	662	829	689	589	1.090	2.058	892	1.194	6.147	12.356
5	Sanggau	10.558	1.136	1.047	1.212	1.299	1.775	2.107	1.582	3.444	9.022	24.521
6	Ketapang	12.238	1.349	1.304	2.021	2.722	3.694	2.802	1.917	3.873	14.460	32.255
7	Sintang	7.269	812	715	901	1.054	1.363	1.454	1.088	2.103	6.575	16.989
8	Kapuas Hulu	4.620	615	746	728	780	902	1.065	1.084	1.691	5.305	12.355
9	Sekadau	3.394	429	411	515	710	943	893	563	989	4.035	8.932
10	Melawi	1.599	143	196	227	286	353	378	236	460	1.676	3.993
11	Kayong Utara	5.010	713	573	606	628	729	1.237	1.136	2.212	4.909	12.883
12	Kubu Raya	14.199	1.287	1.804	2.070	2.031	3.171	3.441	2.249	4.437	14.766	35.012
13	Pontianak	61	15	19	21	12	19	26	29	19	126	222
14	Singkawang	819	146	164	106	102	204	268	199	301	1.043	2.321
Jumlah		92.097	10.903	12.359	13.929	15.849	22.042	26.184	17.085	29.737	107.448	242.845

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

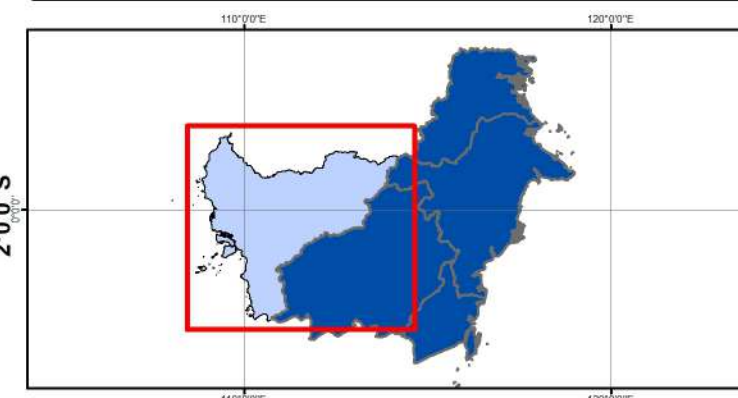
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.287	188	213	201	122	190	256	163	257	1.145	2.922
2	Kotawaringin Timur	3.115	512	505	463	290	590	801	665	1.764	3.314	8.803
3	Kapuas	29.611	2.262	3.708	3.994	3.916	6.999	4.278	3.090	5.070	25.985	63.808
4	Barito Selatan	3.121	325	285	334	548	1.259	834	460	885	3.720	8.186
5	Barito Utara	657	61	61	77	82	93	166	165	217	644	1.584
6	Sukamara	915	70	146	104	119	139	300	115	254	923	2.184
7	Lamandau	139	6	7	12	13	12	15	12	35	71	258
8	Seruyan	970	179	128	107	157	367	280	206	701	1.245	3.123
9	Katingan	3.953	364	620	814	1.613	1.054	672	617	1.114	5.390	11.008
10	Pulang Pisau	12.804	832	1.609	1.837	1.483	2.712	2.202	1.709	2.198	11.552	27.656
11	Gunung Mas	192	12	11	32	40	42	66	31	40	222	470
12	Barito Timur	1.767	294	195	262	281	568	568	455	933	2.329	5.385
13	Murung Raya	35	3	4	3	5	6	9	7	18	34	90
14	Palangka Raya	24	1	3	2	6	16	30	9	9	66	101
Jumlah		58.590	5.109	7.495	8.242	8.675	14.047	10.477	7.704	13.495	56.640	135.578

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	11.802	888	938	886	1.037	1.704	1.590	1.036	4.560	7.191	24.721
2	Kota Baru	2.253	316	223	284	387	483	592	517	655	2.486	5.746
3	Banjar	20.610	1.739	1.962	1.846	1.629	4.482	4.230	3.998	10.310	18.147	51.144
4	Barito Kuala	33.550	2.761	3.555	2.884	2.796	8.260	4.552	4.650	9.022	26.697	72.787
5	Tapin	7.554	810	727	730	1.963	6.553	4.009	1.944	6.410	15.926	31.019
6	Hulu Sungai Selatan	9.340	887	624	743	1.290	3.766	3.871	1.737	5.221	12.031	27.708
7	Hulu Sungai Tengah	7.473	1.176	674	799	1.013	2.617	4.177	2.839	6.364	12.119	27.253
8	Hulu Sungai Utara	7.037	933	779	822	943	1.883	3.641	1.795	4.375	9.863	22.454
9	Tabalong	2.550	739	408	183	206	570	1.475	1.361	2.441	4.203	9.960
10	Tanah Bumbu	3.205	360	411	494	784	850	770	489	1.494	3.798	8.959
11	Balangan	1.753	364	241	171	188	515	1.256	730	1.584	3.101	6.843
12	Banjarmasin	1.196	73	57	66	90	264	331	233	331	1.041	2.653
13	Banjar Baru	556	57	62	36	77	192	141	79	268	587	1.480
Jumlah		108.879	11.103	10.661	9.944	12.403	32.139	30.635	21.408	53.035	117.190	292.727

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

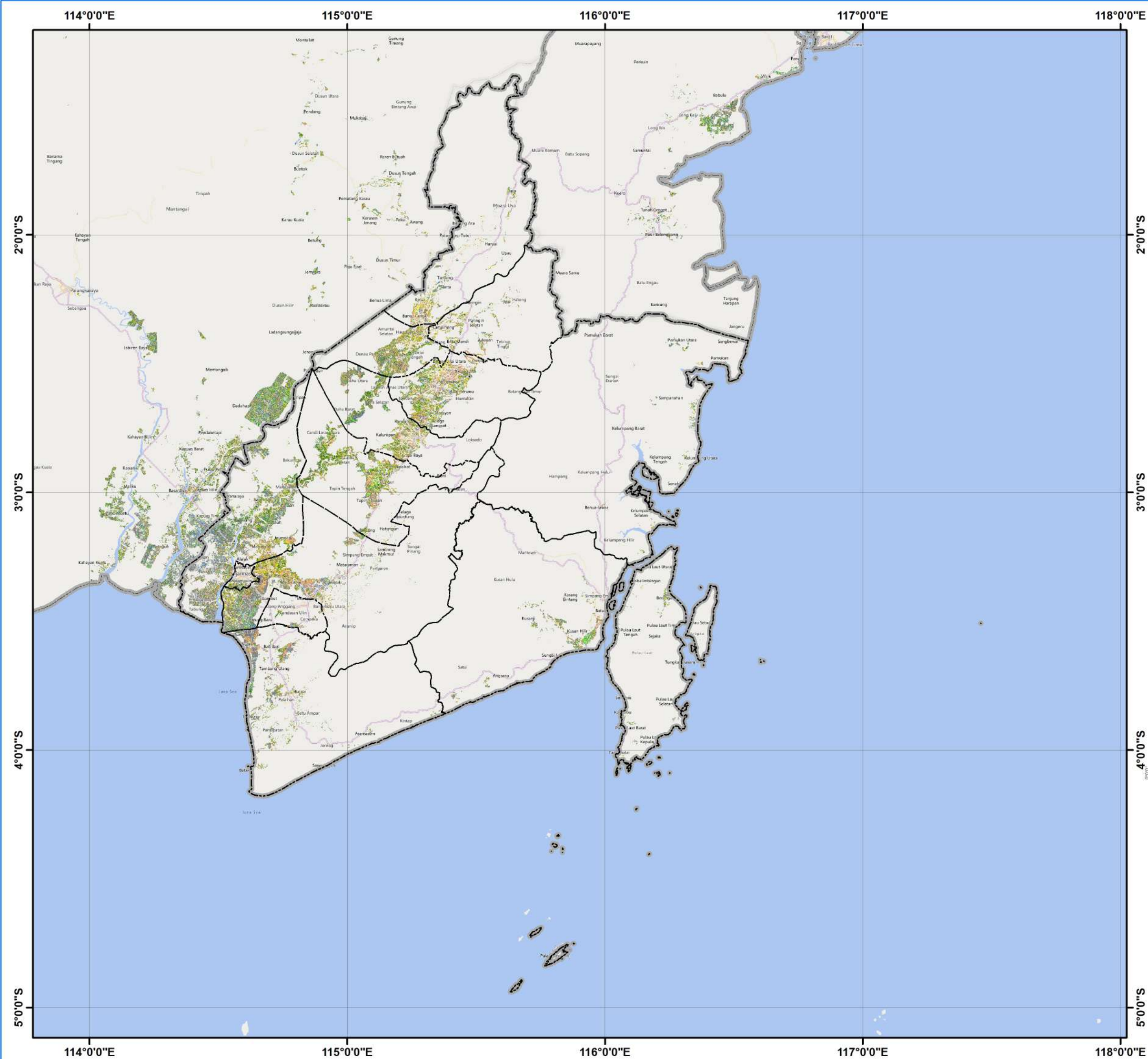
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

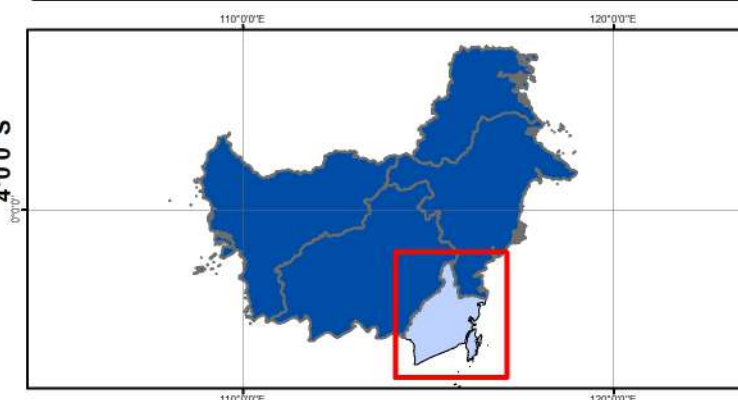
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 AGUSTUS 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.090	585	438	360	597	966	682	546	942	3.589	8.337
2	Kutai Barat	86	10	6	5	9	11	11	14	19	56	171
3	Kutai Kartanegara	7.181	797	714	810	778	1.956	1.655	1.352	3.213	7.265	18.650
4	Kutai Timur	1.048	157	175	120	135	269	215	192	291	1.106	2.619
5	Berau	682	74	87	146	195	189	195	101	227	913	1.919
6	Penajam Paser Utara	3.294	368	428	485	549	778	313	273	800	2.826	7.415
7	Mahakam Hulu	14	-	2	4	2	1	-	1	1	10	25
8	Balikpapan	54	4	2	2	3	7	9	15	16	38	112
9	Samarinda	868	114	96	95	83	145	209	120	241	748	1.990
10	Bontang	47	2	1	1	2	2	5	3	1	14	64
Jumlah		16.364	2.111	1.949	2.028	2.353	4.324	3.294	2.617	5.751	16.565	41.302

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

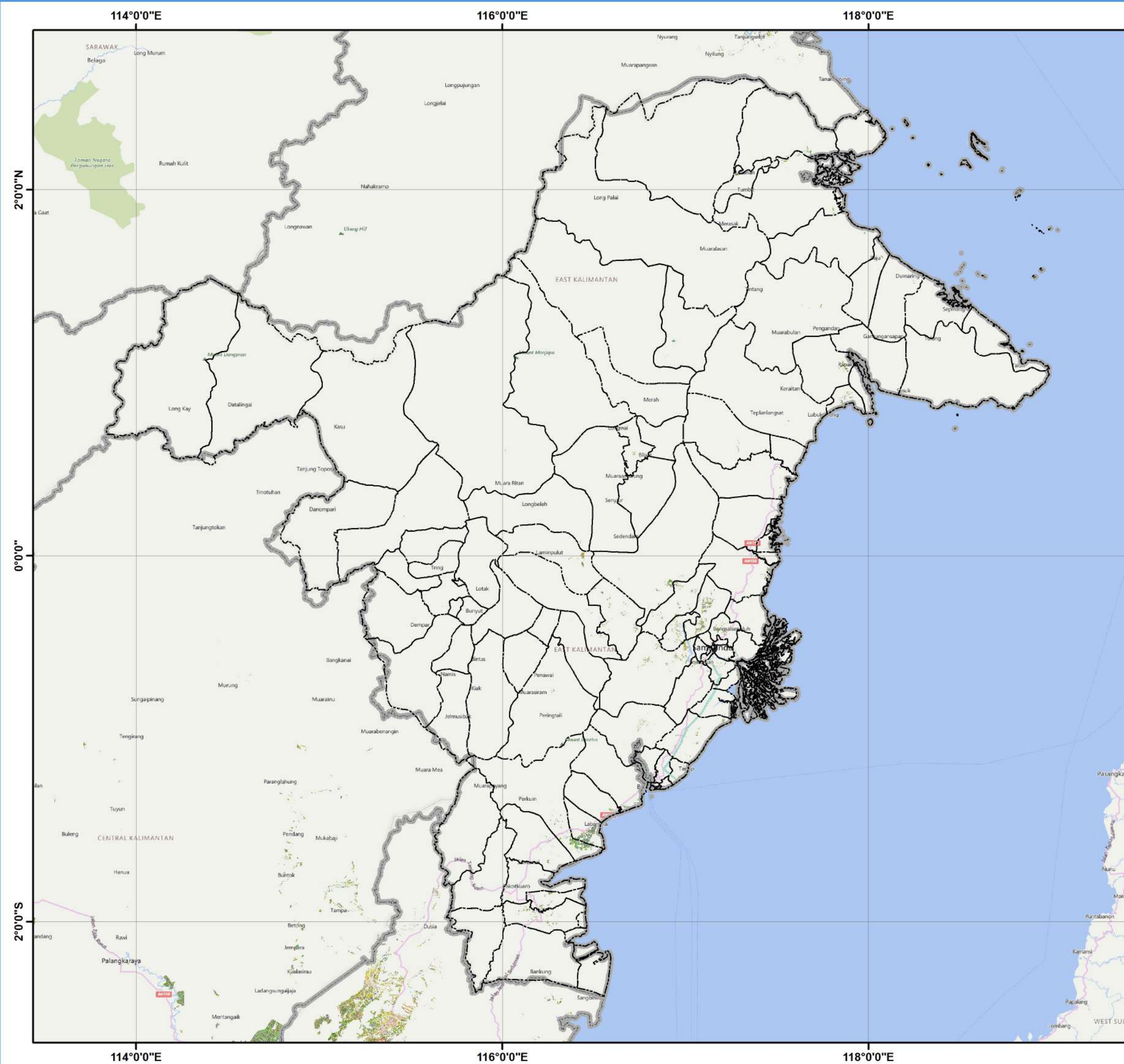
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

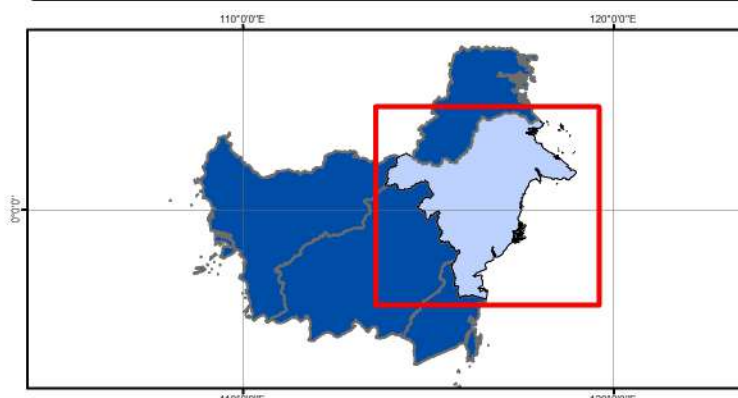
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	745	141	72	83	129	138	115	102	177	639	1.715
2	Bulungan	2.945	283	247	249	325	462	422	343	458	2.048	5.884
3	Tana Tidung	61	23	4	3	5	26	15	20	18	73	177
4	Nunukan	1.444	219	150	219	311	599	416	338	417	2.033	4.141
5	Tarakan	2	1	-	-	-	1	1	1	2	3	8
Jumlah		5.197	667	473	554	770	1.226	969	804	1.072	4.796	11.925

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

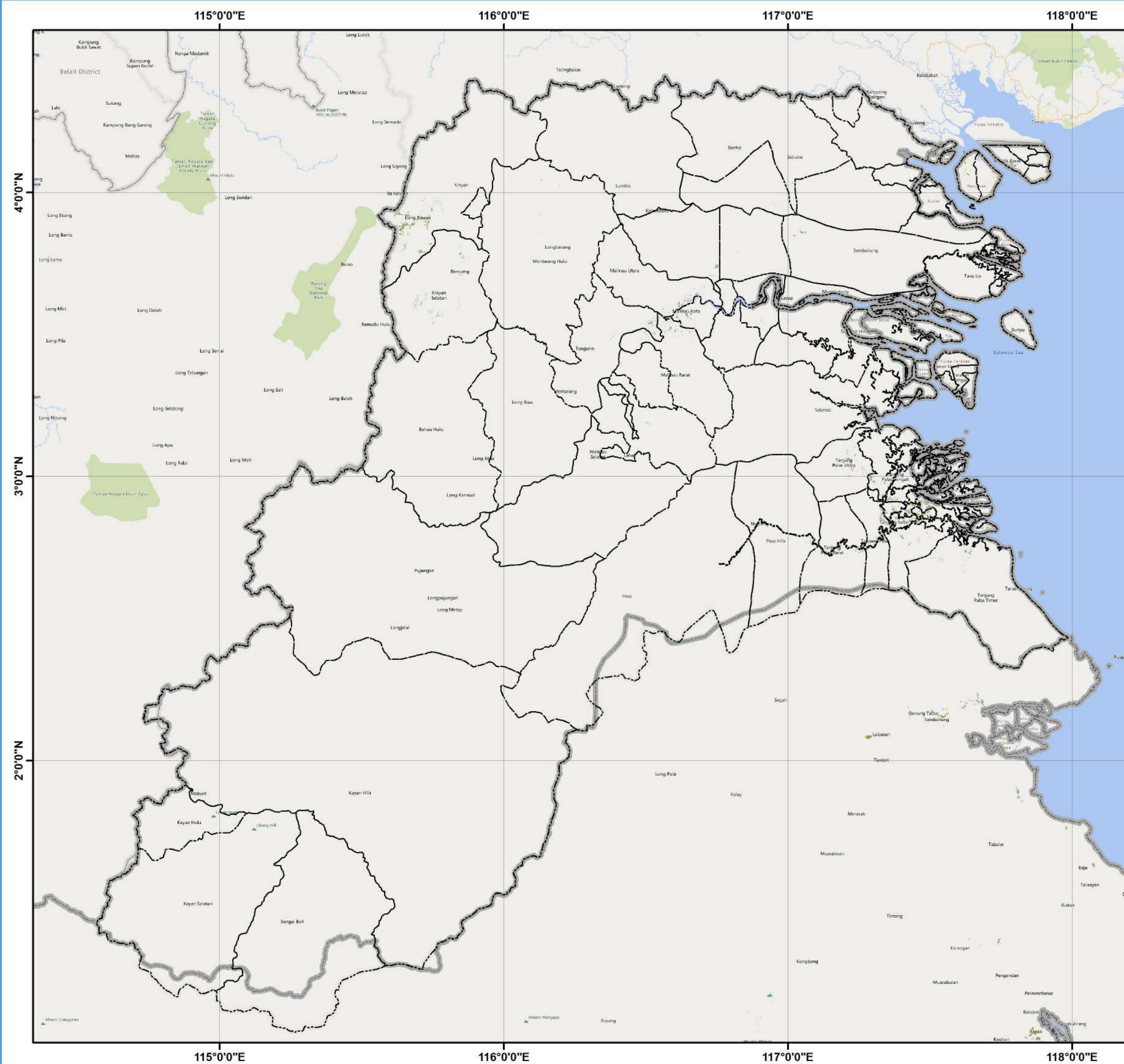
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

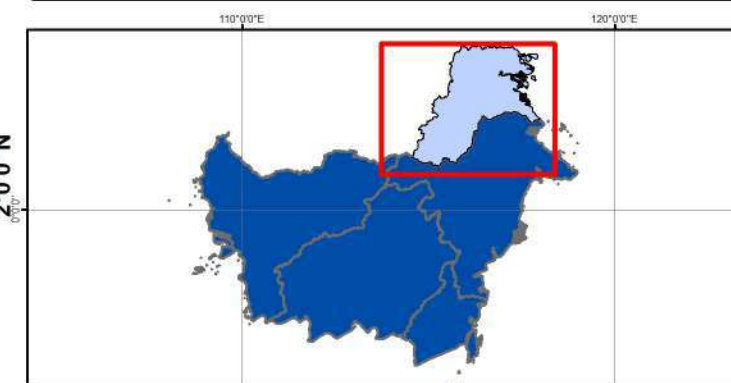
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	13.070	2.868	2.794	2.982	3.573	4.989	3.809	3.857	8.074	22.004	46.849
2	Sulawesi Tengah	33.892	6.842	6.388	6.345	6.601	13.145	12.654	8.477	21.877	53.610	117.096
3	Sulawesi Selatan	226.338	41.152	45.615	54.276	58.068	64.473	39.671	32.219	91.331	294.322	657.184
4	Sulawesi Tenggara	19.927	5.237	5.174	3.711	4.608	10.109	11.781	5.538	15.866	40.921	82.474
5	Gorontalo	12.643	2.516	1.988	2.202	1.976	2.899	2.649	2.120	3.244	13.834	33.163
6	Sulawesi Barat	12.963	3.044	2.013	2.293	2.106	4.545	3.147	2.103	7.016	16.207	39.507
Jumlah		318.833	61.659	63.972	71.809	76.932	100.160	73.711	54.314	147.408	440.898	976.273

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

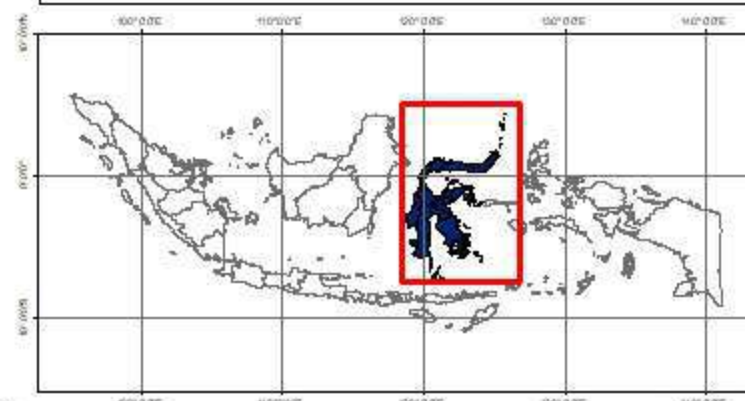
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	26	4	6	8	8	9	8	5	9	44	84
2	Bolmong	5.156	1.324	1.412	1.291	1.534	2.173	1.930	1.870	3.223	10.210	20.453
3	Bolmong Selatan	252	58	43	71	58	114	99	109	265	494	1.072
4	Bolmong Timur	538	121	79	75	138	164	108	132	409	696	1.785
5	Bolmong Utara	1.268	311	379	257	198	176	176	251	777	1.437	3.829
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	295	57	63	88	116	156	147	91	155	661	1.186
9	Manado	18	4	2	2	3	6	5	3	11	21	54
10	Minahasa	1.947	377	321	632	702	1.133	537	480	970	3.805	7.185
11	Minahasa Selatan	1.526	275	254	246	434	461	399	442	1.249	2.236	5.360
12	Minahasa Tenggara	686	105	83	130	116	221	133	157	526	840	2.179
13	Minahasa Utara	1.026	171	91	133	219	271	179	252	335	1.145	2.703
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	332	61	61	49	47	105	88	65	145	415	959
Jumlah		13.070	2.868	2.794	2.982	3.573	4.989	3.809	3.857	8.074	22.004	46.849

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

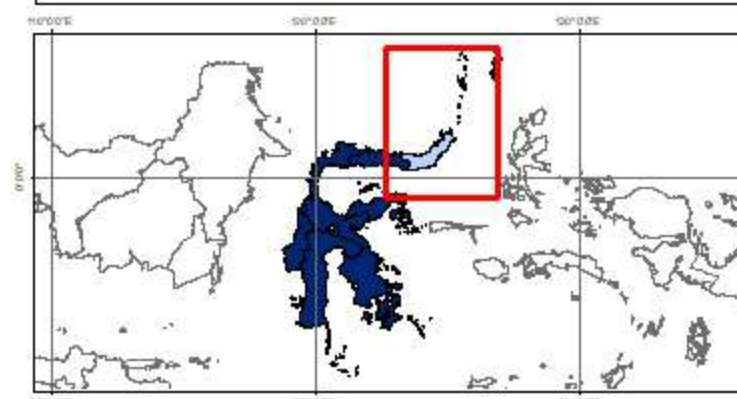
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	4.141	1.394	951	399	754	3.305	3.707	1.951	7.036	11.067	23.866
2	Banggai Kep	91	14	22	60	33	41	44	31	88	231	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.195	143	178	201	152	532	372	323	513	1.758	3.628
5	Donggala	2.478	354	274	348	626	1.152	1.015	471	1.703	3.886	8.509
6	Morowali	1.535	299	708	330	437	637	853	573	674	3.538	6.078
7	Morowali Utara	2.011	294	457	380	432	811	718	478	1.016	3.276	6.696
8	Palu	137	13	15	36	45	75	53	45	46	269	468
9	Parigi Moutong	9.239	1.510	1.122	1.550	1.504	2.911	2.762	2.150	4.679	11.999	27.500
10	Poso	5.192	1.178	935	1.132	1.201	1.531	1.256	1.040	2.039	7.095	15.670
11	Sigi	4.483	1.006	1.352	1.420	1.093	1.279	751	798	1.575	6.693	13.884
12	Tojo Unauna	559	78	87	87	59	82	107	73	181	495	1.321
13	Tolitoli	2.831	559	287	402	265	789	1.016	544	2.327	3.303	9.049
Jumlah		33.892	6.842	6.388	6.345	6.601	13.145	12.654	8.477	21.877	53.610	117.096

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

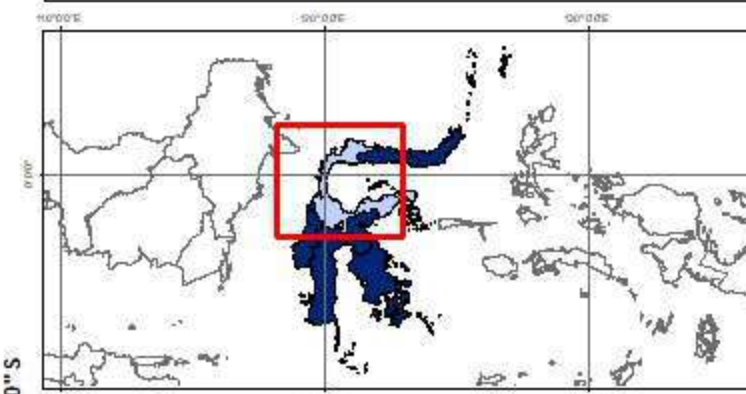
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.546	691	708	456	389	645	308	268	1.659	2.774	6.677
2	Barru	6.936	741	836	1.663	2.458	791	397	369	1.523	6.514	15.798
3	Bone	55.743	8.834	8.893	11.174	7.964	5.337	3.590	3.771	12.708	40.729	118.863
4	Bulukumba	7.214	2.364	3.853	3.167	1.224	1.574	1.034	1.099	3.316	11.951	24.931
5	Enrekang	2.827	508	503	605	655	871	650	513	1.118	3.797	8.323
6	Gowa	9.076	1.871	2.573	4.075	6.565	4.300	1.683	1.299	1.608	20.495	33.356
7	Jeneponto	10.650	1.790	2.656	2.219	3.576	2.231	1.376	785	858	12.843	26.173
8	Kep Selayar	91	11	11	13	32	15	16	19	24	106	233
9	Luwu	3.979	614	564	821	856	6.547	6.310	3.073	7.477	18.171	30.289
10	Luwu Timur	2.795	520	931	1.629	2.631	4.994	2.672	3.123	4.090	15.980	23.476
11	Luwu Utara	8.513	2.432	2.071	1.365	1.653	2.451	3.052	2.010	4.098	12.602	27.918
12	Makassar	822	119	112	230	342	148	61	39	233	932	2.132
13	Maros	9.238	1.281	1.424	2.756	5.054	2.818	1.318	838	1.409	14.208	26.335
14	Palopo	150	25	38	19	16	411	436	270	367	1.190	1.735
15	Pangkajene Kep	7.131	698	636	1.672	4.196	1.170	281	230	788	8.185	16.911
16	Parepare	345	49	36	102	82	56	42	12	41	330	765
17	Pinrang	5.866	1.333	1.757	1.630	1.783	12.733	5.723	4.727	12.747	28.353	48.387
18	Sidenreng Rappang	16.732	4.821	5.369	5.351	1.713	2.317	1.568	1.513	11.023	17.831	50.814
19	Sinjai	6.085	712	879	1.557	2.232	1.358	831	787	1.866	7.644	16.480
20	Soppeng	9.130	2.981	3.279	3.210	1.549	1.871	1.200	1.149	3.840	12.258	28.454
21	Takalar	4.828	832	1.192	1.657	5.706	1.725	352	169	503	10.801	17.145
22	Tana Toraja	6.520	817	659	829	1.047	1.090	932	983	1.137	5.540	14.146
23	Toraja Utara	8.226	978	854	991	1.006	1.127	722	836	1.643	5.536	16.625
24	Wajo	41.895	6.130	5.781	7.085	5.339	7.893	5.117	4.337	17.255	35.552	101.218
Jumlah		226.338	41.152	45.615	54.276	58.068	64.473	39.671	32.219	91.331	294.322	657.184

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

SOUTH SULAWESI

SOUTHEAST
SULAWESI

Kandari

Watubangga

Kolaka

Jung Pandang

Kajang

Bungai



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

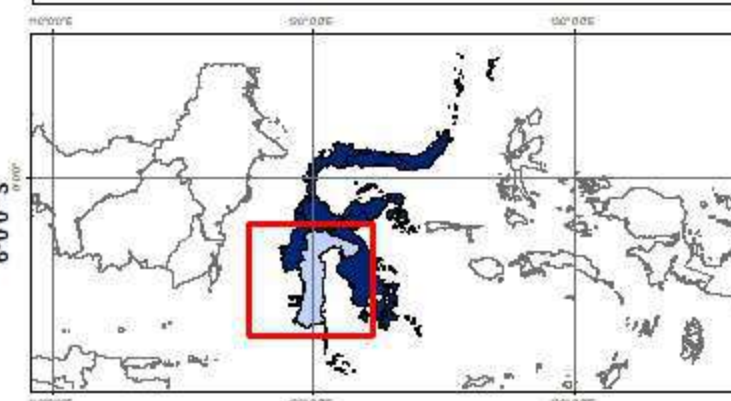
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	209	83	29	36	45	375	242	100	247	827	1.373
2	Bombana	3.102	837	989	1.055	905	791	635	408	1.353	4.783	10.114
3	Buton	404	89	96	78	84	152	178	126	163	714	1.378
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	362	53	60	62	61	85	129	99	77	496	1.001
7	Kendari	57	19	11	7	5	40	91	24	136	178	390
8	Kolaka	1.828	409	683	453	735	998	1.067	580	986	4.516	7.782
9	Kolaka Timur	1.558	686	592	360	563	2.104	1.919	679	3.071	6.217	11.609
10	Kolaka Utara	307	45	30	32	110	160	117	82	229	531	1.127
11	Konawe	6.689	1.560	1.617	874	1.286	3.040	5.022	1.702	5.390	13.541	27.386
12	Konawe Kep	100	14	15	11	14	23	37	16	20	116	251
13	Konawe Selatan	4.105	1.238	845	568	618	1.919	1.882	1.482	3.618	7.314	16.362
14	Konawe Utara	475	102	69	42	52	234	268	110	289	775	1.650
15	Muna	302	28	31	54	57	78	84	44	141	348	827
16	Muna Barat	429	74	107	79	73	110	110	86	146	565	1.224
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		19.927	5.237	5.174	3.711	4.608	10.109	11.781	5.538	15.866	40.921	82.474

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

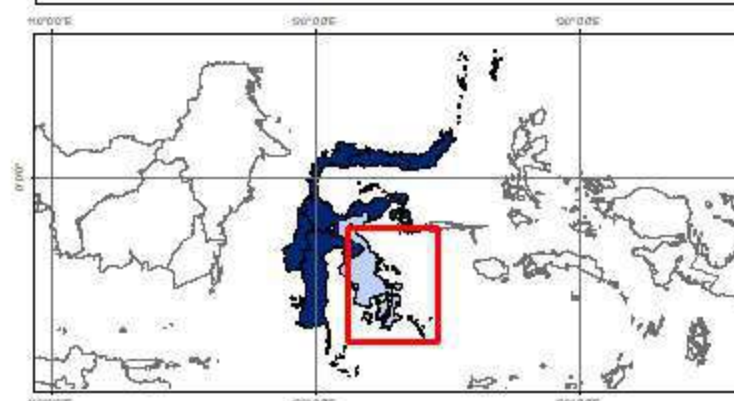
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.679	389	430	383	265	322	252	175	795	1.827	4.967
2	Bone Bolango	222	83	26	61	90	378	434	837	111	1.826	2.267
3	Gorontalo	7.296	1.246	806	857	941	1.234	1.055	395	983	5.288	15.274
4	Kota Gorontalo	237	43	25	45	32	128	270	278	49	778	1.130
5	Gorontalo Utara	1.752	392	485	581	394	317	163	161	504	2.101	4.774
6	Pohuwato	1.457	363	216	275	254	520	475	274	802	2.014	4.751
Jumlah		12.643	2.516	1.988	2.202	1.976	2.899	2.649	2.120	3.244	13.834	33.163

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

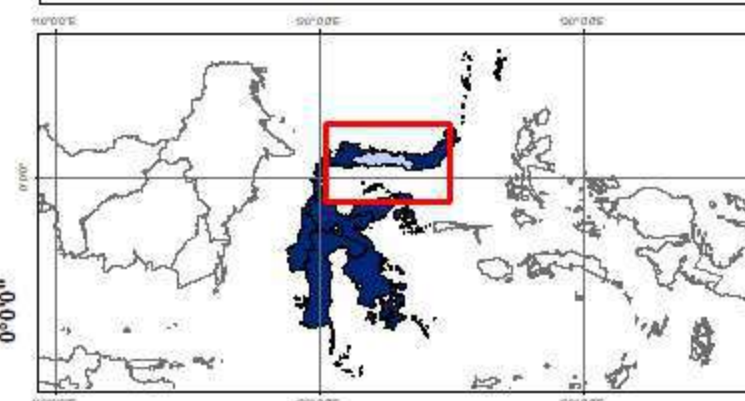
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	201	53	31	38	42	130	67	51	122	359	739
2	Mamasa	3.096	793	552	387	656	1.125	1.000	1.027	1.393	4.747	10.121
3	Mamuju	2.103	739	367	413	565	1.226	559	312	1.097	3.442	7.416
4	Mamuju Tengah	1.410	256	158	200	212	557	396	281	255	1.804	3.744
5	Mamuju Utara	278	43	45	58	75	111	82	60	52	431	804
6	Polewali Mandar	5.875	1.160	860	1.197	556	1.396	1.043	372	4.097	5.424	16.683
Jumlah		12.963	3.044	2.013	2.293	2.106	4.545	3.147	2.103	7.016	16.207	39.507

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

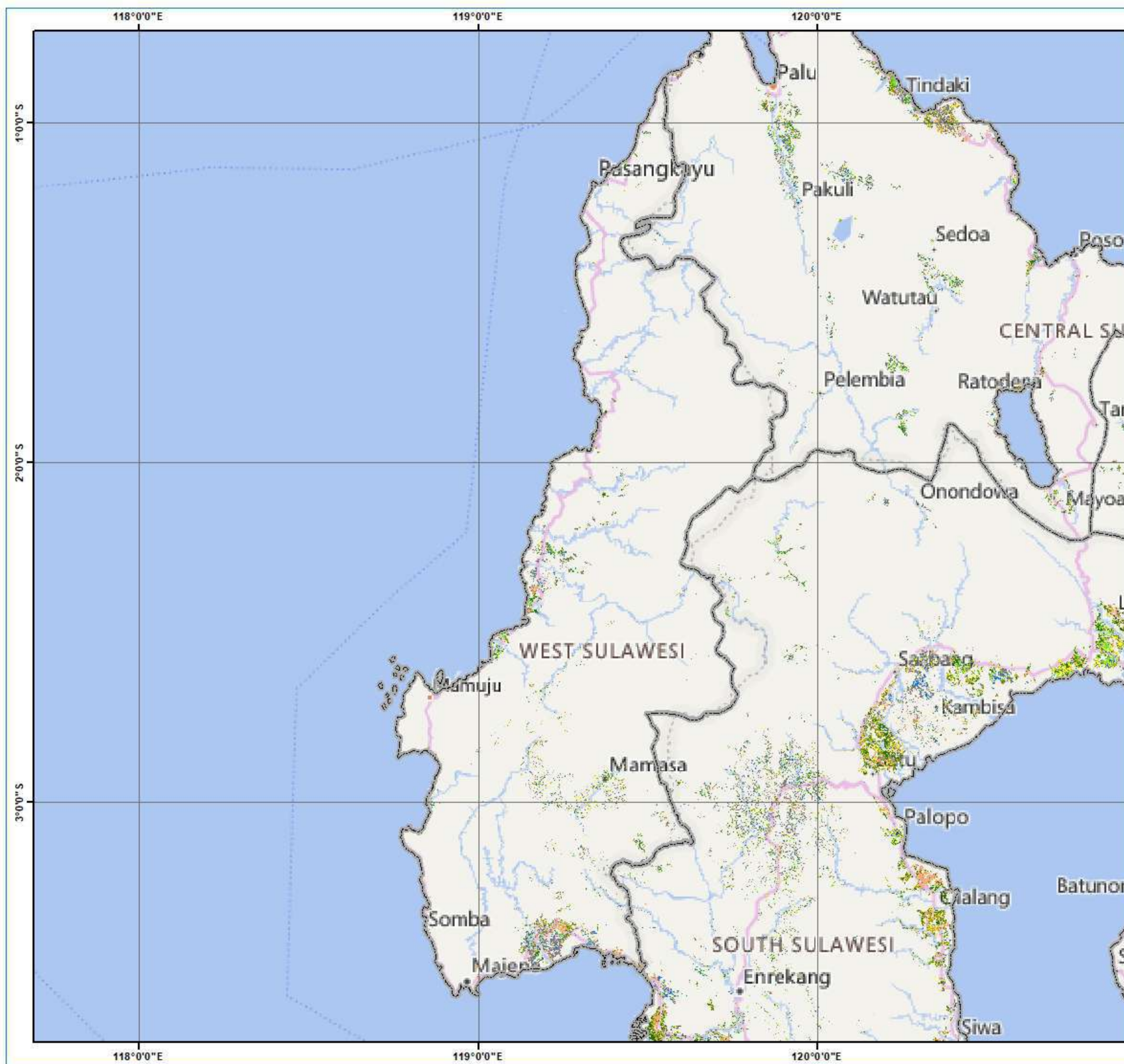
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

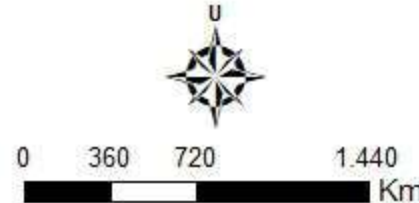
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





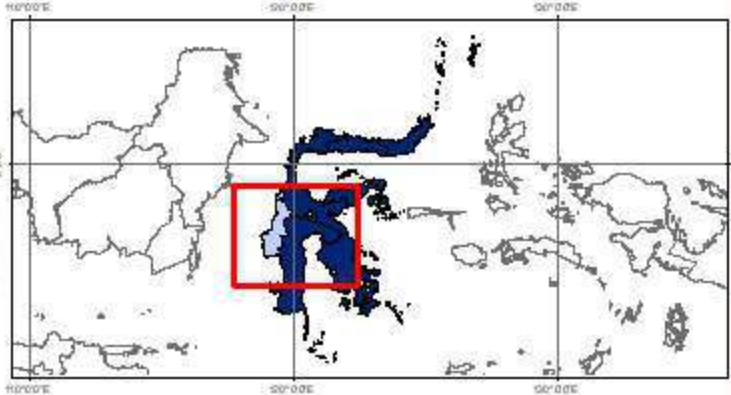
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	7.608	954	1.132	1.470	1.266	1.648	1.408	915	1.773	7.839	18.338
2	Maluku Utara	4.813	727	707	644	727	1.607	1.315	1.161	1.745	6.161	13.543
Jumlah		12.421	1.681	1.839	2.114	1.993	3.255	2.723	2.076	3.518	14.000	31.881

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

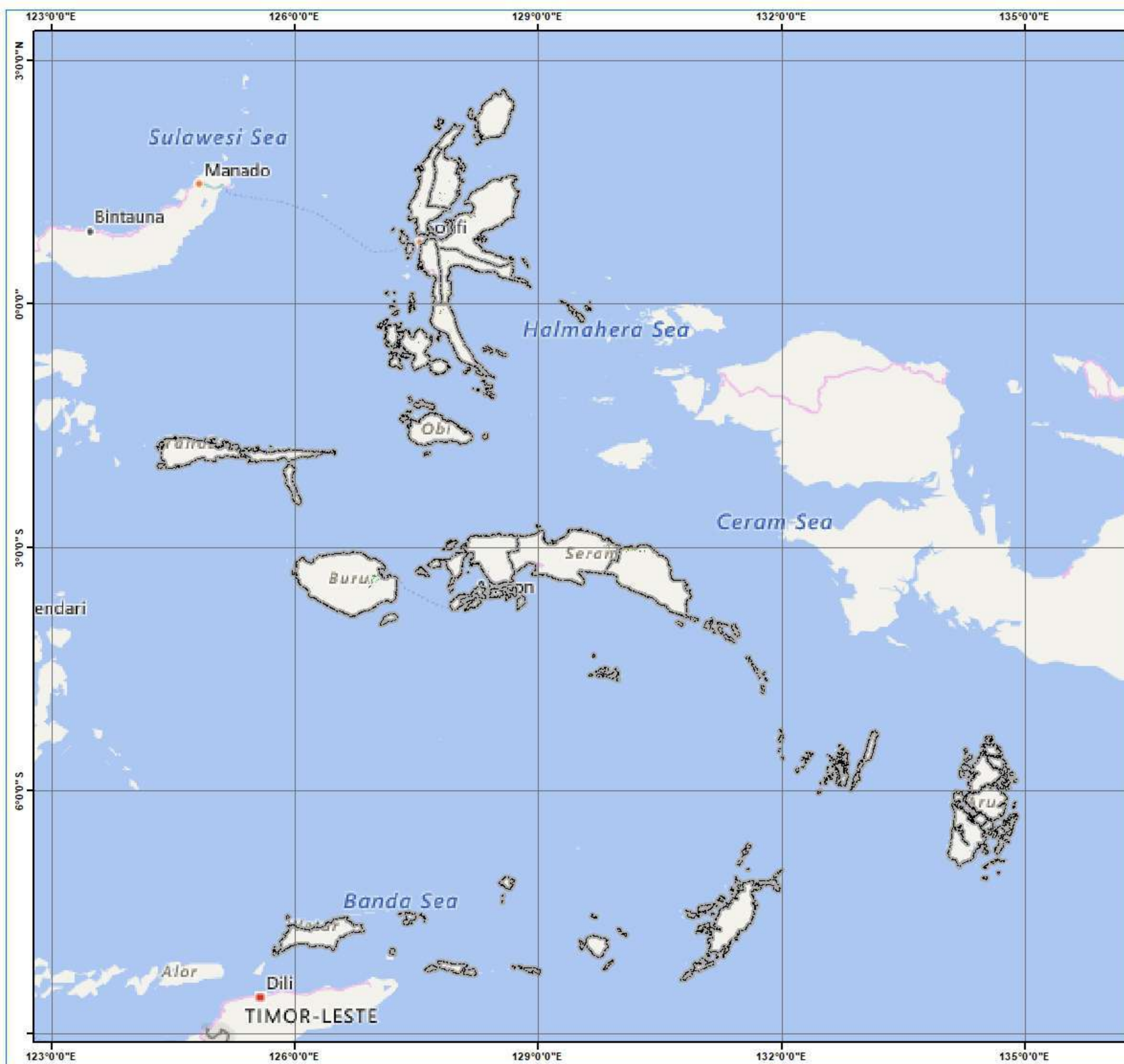
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

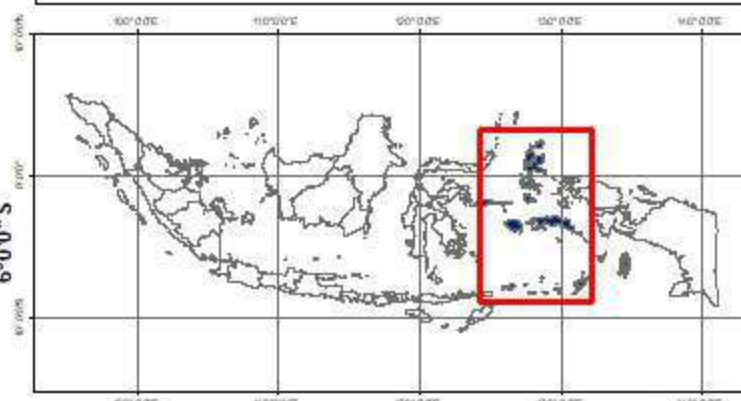
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3.791	409	406	390	328	702	722	487	767	3.035	8.068
4	Buru	2.575	371	519	937	790	616	464	312	724	3.638	7.352
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	546	64	35	59	57	49	50	33	64	283	994
7	Seram Bagian Timur	696	110	172	84	91	281	172	83	218	883	1.924
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.608	954	1.132	1.470	1.266	1.648	1.408	915	1.773	7.839	18.338

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

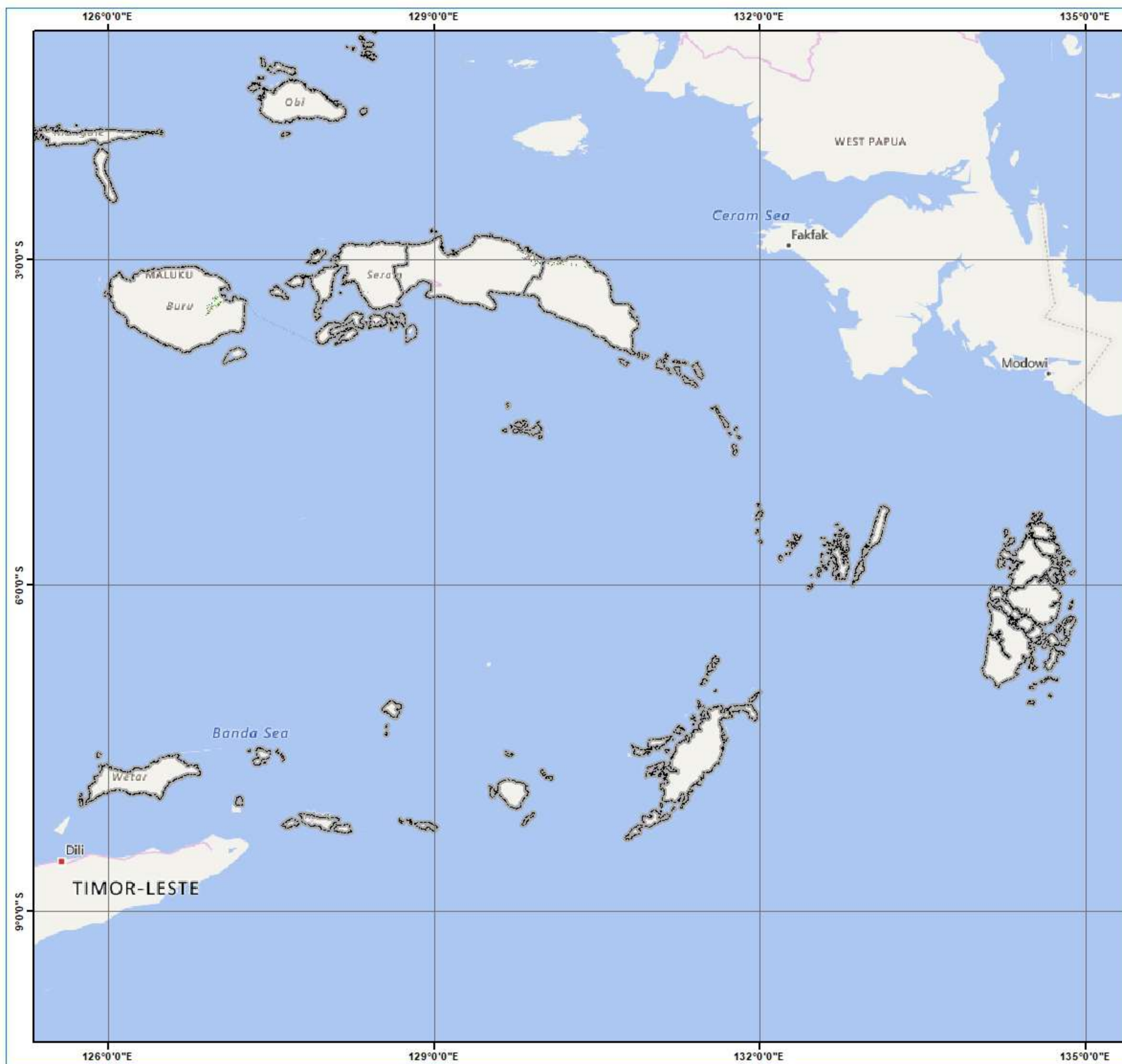
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

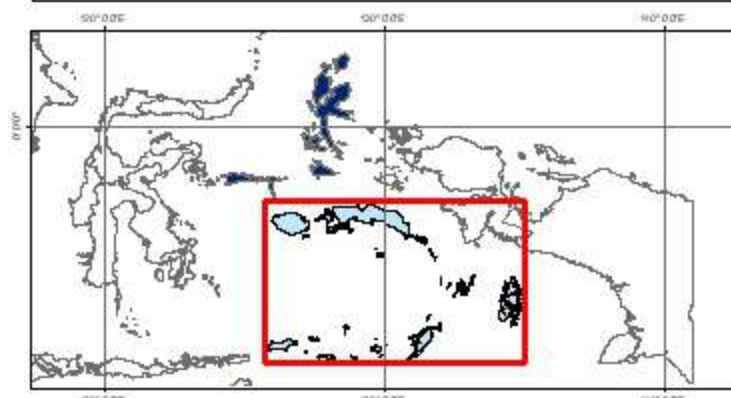
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	440	66	45	48	63	128	152	65	110	501	1.132
2	Halmahera Tengah	610	121	55	29	89	176	100	127	137	576	1.472
3	Kepulauan Sula	41	6	-	-	1	1	4	1	7	7	61
4	Halmahera Selatan	451	83	80	52	36	133	93	77	126	471	1.137
5	Halmahera Utara	629	66	149	120	65	252	210	124	198	920	1.819
6	Halmahera Timur	1.871	317	303	276	372	686	592	617	872	2.846	5.931
7	Pulau Morotai	540	46	58	99	83	134	79	84	222	537	1.362
8	Pulau Taliabu	61	6	6	4	5	25	18	23	36	81	184
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	170	16	11	16	13	72	67	43	37	222	445
Jumlah		4.813	727	707	644	727	1.607	1.315	1.161	1.745	6.161	13.543

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

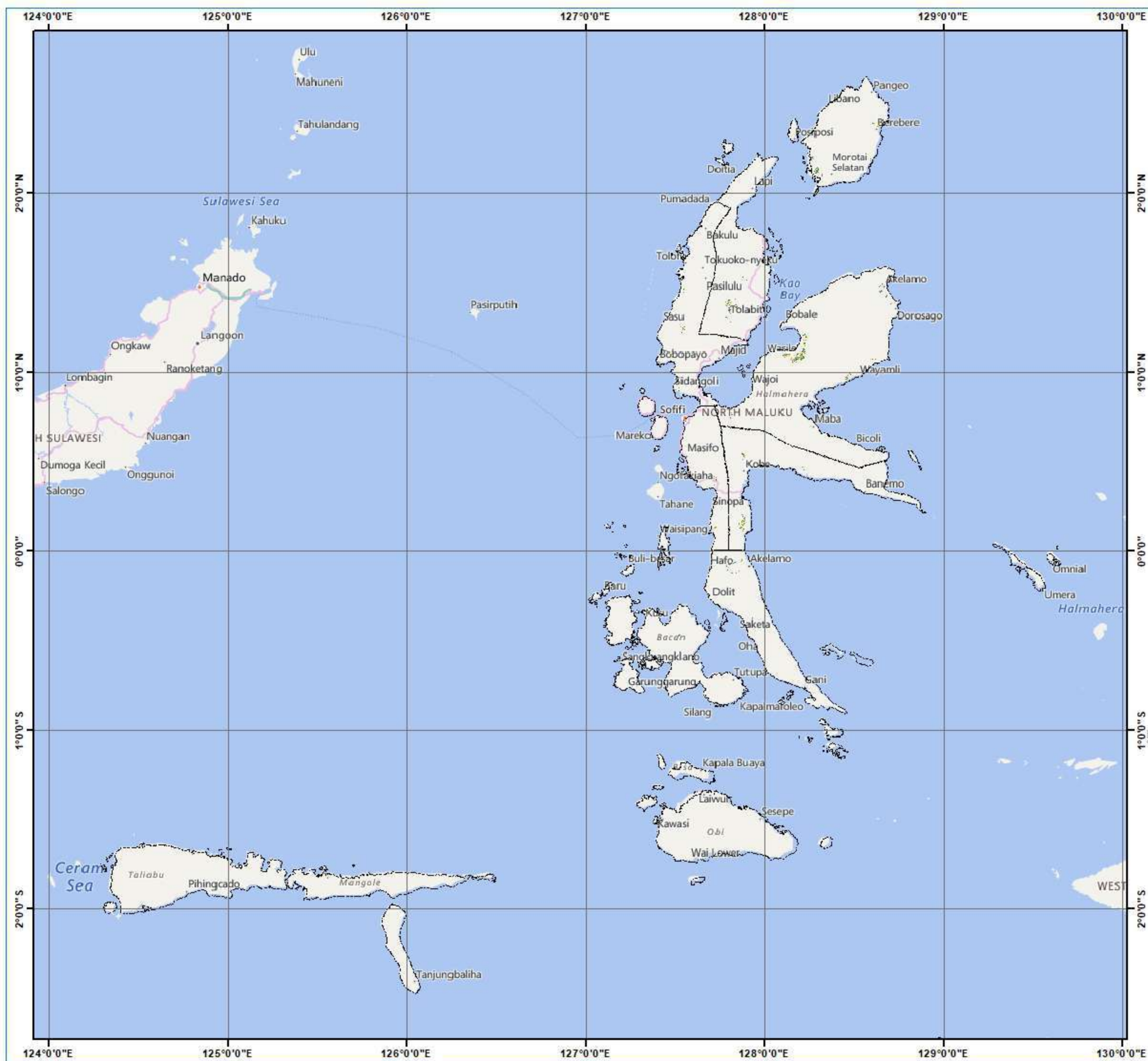
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

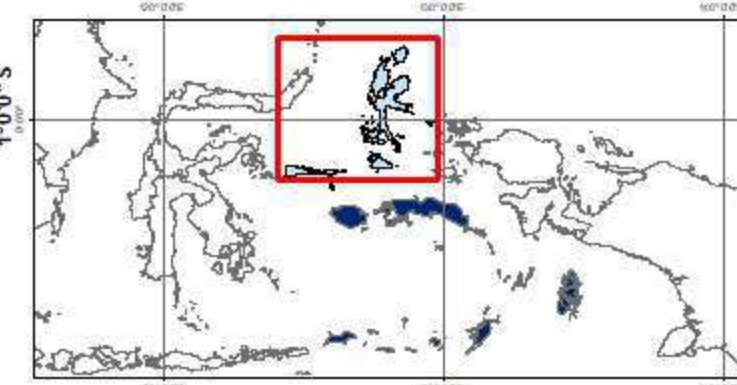
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER - 15 OKTOBER 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.085	427	366	411	431	1.024	927	773	1.266	3.932	8.842
2	Papua	12.699	1.411	2.204	3.152	3.179	3.223	2.619	1.803	3.149	16.180	33.842
Jumlah		15.784	1.838	2.570	3.563	3.610	4.247	3.546	2.576	4.415	20.112	42.684

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	73	10	5	7	11	37	30	16	35	106	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	68	6	21	17	7	11	5	3	3	64	141
4	Teluk Bintuni	380	12	12	17	29	28	39	26	32	151	575
5	Manokwari	974	220	112	181	155	465	425	335	687	1.673	3.564
6	Sorong Selatan	93	8	19	11	8	14	25	21	37	98	237
7	Sorong	1.193	139	154	139	167	178	279	227	402	1.144	2.973
8	Rajaampat	78	15	15	8	9	17	12	13	51	74	220
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	214	15	26	30	45	273	110	131	17	615	869
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	12	2	2	1	-	1	2	1	2	7	23
Jumlah		3.085	427	366	411	431	1.024	927	773	1.266	3.932	8.842

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

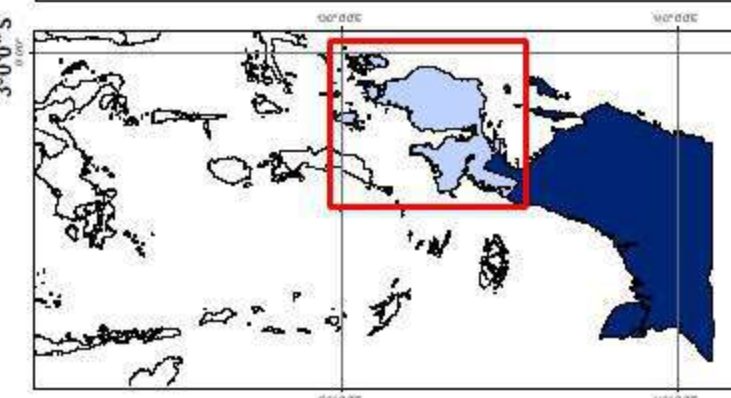
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Halmahera

WEST PAPUA

Ceram Sea

Fakfak

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"S

0°0'0"S

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	11.575	1.118	1.958	2.923	2.931	3.016	2.349	1.553	2.855	14.730	30.660
2	Jayawijaya	115	10	23	18	12	37	60	48	63	198	389
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	835	249	209	191	210	136	177	177	215	1.100	2.411
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	83	4	3	3	14	14	20	9	4	63	157
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	25	9	2	2	1	1	2	1	-	9	43
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	8	1	1	6	2	3	-	2	2	14	26
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	49	19	6	8	8	14	10	12	9	58	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	9	1	2	1	1	2	1	1	1	8	19
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.699	1.411	2.204	3.152	3.179	3.223	2.619	1.803	3.149	16.180	33.842

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

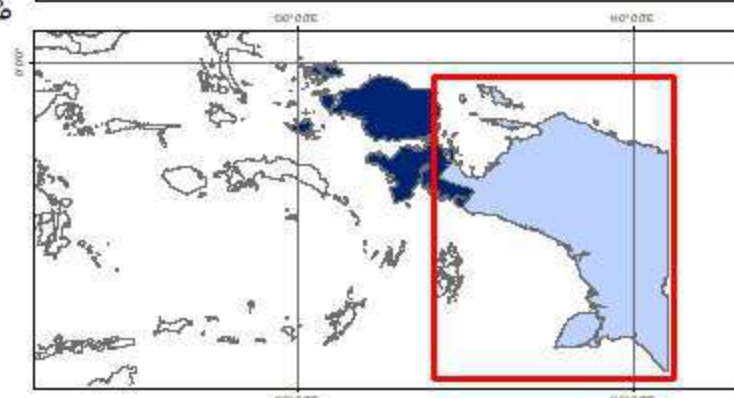
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
30 SEPTEMBER -15 OKTOBER 2025
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/